SALINAN

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2020
TENTANG
PENGESAHAN *MARRAKESH TREATY TO FACILITATE ACCESS TO PUBLISHED WORKS FOR PERSONS WHO ARE BLIND, VISUALLY IMPAIRED, OR OTHERWISE PRINT DISABLED* (TRAKTAT MARRAKESH UNTUK FASILITASI AKSES ATAS CIPTAAN YANG DIPUBLIKASI BAGI PENYANDANG DISABILITAS NETRA, GANGGUAN PENGLIHATAN, ATAU DISABILITAS DALAM MEMBACA KARYA CETAK)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keahlian penyandang disabilitas netra, gangguan penglihatan, atau disabilitas dalam membaca karya cetak, pemerintah menyediakan jaminan akses yang lebih luas terhadap karya cetak yang dipublikasikan sehingga penyandang disabilitas netra, gangguan penglihatan, atau disabilitas dalam membaca karya cetak dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik;

b. bahwa *Marrakesh Treaty to Facilitate Access to Published Works for Persons Who Are Blind, Visually Impaired, or Otherwise Print Disabled* (Traktat Marrakesh untuk Fasilitasi Akses atas Ciptaan yang Dipublikasi bagi Penyandang Disabilitas Netra, Gangguan Penglihatan, atau Disabilitas dalam Membaca Karya Cetak) telah diadopsi dalam Konferensi Diplomatik di Marrakesh, Maroko pada tanggal 27 Juni 2013 dan ditandatangani Pemerintah Republik Indonesia di Jenewa, Swiss pada tanggal 24 September 2013;

c. bahwa Traktat sebagaimana dimaksud dalam huruf b perlu disahkan sebagai dasar hukum pemberlakuannya untuk mendukung pelaksanaan fasilitasi akses atas ciptaan yang dipublikasi bagi penyandang disabilitas netra, gangguan penglihatan, atau disabilitas dalam membaca karya cetak;

d. bahwa . . .

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Pengesahan *Marrakesh Treaty to Facilitate Access to Published Works for Persons Who Are Blind, Visually Impaired, or Otherwise Print Disabled* (Traktat Marrakesh untuk Fasilitasi Akses atas Ciptaan yang Dipublikasi bagi Penyandang Disabilitas Netra, Gangguan Penglihatan, atau Disabilitas dalam Membaca Karya Cetak);

Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4012);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN PRESIDEN TENTANG PENGESAHAN *MARRAKESH TREATY TO FACILITATE ACCESS TO PUBLISHED WORKS FOR PERSONS WHO ARE BLIND, VISUALLY IMPAIRED, OR OTHERWISE PRINT DISABLED* (TRAKTAT MARRAKESH UNTUK FASILITASI AKSES ATAS CIPTAAN YANG DIPUBLIKASI BAGI PENYANDANG DISABILITAS NETRA, GANGGUAN PENGLIHATAN, ATAU DISABILITAS DALAM MEMBACA KARYA CETAK).

Pasal 1 . . .

Pasal 1

(1) Mengesahkan *Marrakesh Treaty to Facilitate Access to Published Works for Persons Who Are Blind, Visually Impaired, or Otherwise Print Disabled* (Traktat Marrakesh untuk Fasilitasi Akses atas Ciptaan yang Dipublikasi bagi Penyandang Disabilitas Netra, Gangguan Penglihatan, atau Disabilitas dalam Membaca Karya Cetak) yang telah ditandatangani oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 24 September 2013 di Jenewa, Swiss.

(2) Salinan naskah asli *Marrakesh Treaty to Facilitate Access to Published Works for Persons Who Are Blind, Visually Impaired, or Otherwise Print Disabled* (Traktat Marrakesh untuk Fasilitasi Akses atas Ciptaan yang Dipublikasi bagi Penyandang Disabilitas Netra, Gangguan Penglihatan, atau Disabilitas dalam Membaca Karya Cetak) dalam bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Prancis, bahasa Rusia, dan bahasa Spanyol, serta terjemahannya dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Presiden ini.

Pasal 2

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar . . .

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Presiden ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Januari 2020

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 8 Januari 2020

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

YASONNA H. LAOLY

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2020 NOMOR 4

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
Deputi Bidang Hukum dan
Perundang-undangan,

Lydia Silvanna Djaman

Marrakesh Treaty to Facilitate Access to Published Works for Persons Who Are Blind, Visually Impaired, or Otherwise Print Disabled[*]

CONTENTS

Preamble

Article 1: Relation to Other Conventions and Treaties

Article 2: Definitions

Article 3: Beneficiary Persons

Article 4: National Law Limitations and Exceptions Regarding Accessible Format Copies

Article 5: Cross-Border Exchange of Accessible Format Copies

Article 6: Importation of Accessible Format Copies

Article 7: Obligations Concerning Technological Measures

Article 8: Respect for Privacy

Article 9: Cooperation to Facilitate Cross-Border Exchange

Article 10: General Principles on Implementation

Article 11: General Obligations on Limitations and Exceptions

Article 12: Other Limitations and Exceptions

Article 13: Assembly

Article 14: International Bureau

Article 15: Eligibility for Becoming Party to the Treaty

Article 16: Rights and Obligations Under the Treaty

Article 17: Signature of the Treaty

Article 18: Entry into Force of the Treaty

Article 19: Effective Date of Becoming Party to the Treaty

Article 20: Denunciation of the Treaty

Article 21: Languages of the Treaty

Article 22: Depositary

[*] This Treaty was adopted by the Diplomatic Conference to Conclude a Treaty to Facilitate Access to Published Works by Visually Impaired Persons and Persons with Print Disabilities on June 27, 2013.

Preamble

The Contracting Parties,

Recalling the principles of non-discrimination, equal opportunity, accessibility and full and effective participation and inclusion in society, proclaimed in the Universal Declaration of Human Rights and the United Nations Convention on the Rights of Persons with Disabilities,

Mindful of the challenges that are prejudicial to the complete development of persons with visual impairments or with other print disabilities, which limit their freedom of expression, including the freedom to seek, receive and impart information and ideas of all kinds on an equal basis with others, including through all forms of communication of their choice, their enjoyment of the right to education, and the opportunity to conduct research,

Emphasizing the importance of copyright protection as an incentive and reward for literary and artistic creations and of enhancing opportunities for everyone, including persons with visual impairments or with other print disabilities, to participate in the cultural life of the community, to enjoy the arts and to share scientific progress and its benefits,

Aware of the barriers of persons with visual impairments or with other print disabilities to access published works in achieving equal opportunities in society, and the need to both expand the number of works in accessible formats and to improve the circulation of such works,

Taking into account that the majority of persons with visual impairments or with other print disabilities live in developing and least-developed countries,

Recognizing that, despite the differences in national copyright laws, the positive impact of new information and communication technologies on the lives of persons with visual impairments or with other print disabilities may be reinforced by an enhanced legal framework at the international level,

Recognizing that many Member States have established limitations and exceptions in their national copyright laws for persons with visual impairments or with other print disabilities, yet there is a continuing shortage of available works in accessible format copies for such persons, and that considerable resources are required for their effort of making works accessible to these persons, and that the lack of possibilities of cross-border exchange of accessible format copies has necessitated duplication of these efforts,

Recognizing both the importance of rightholders' role in making their works accessible to persons with visual impairments or with other print disabilities and the importance of appropriate limitations and exceptions to make works accessible to these persons, particularly when the market is unable to provide such access,

Recognizing the need to maintain a balance between the effective protection of the rights of authors and the larger public interest, particularly education, research and access to information, and that such a balance must facilitate effective and timely access to works for the benefit of persons with visual impairments or with other print disabilities,

Reaffirming the obligations of Contracting Parties under the existing international treaties on the protection of copyright and the importance and flexibility of the three-step test for limitations and exceptions established in Article 9(2) of the Berne Convention for the Protection of Literary and Artistic Works and other international instruments,

Recalling the importance of the Development Agenda recommendations, adopted in 2007 by the General Assembly of the World Intellectual Property Organization (WIPO), which aim to ensure that development considerations form an integral part of the Organization's work,

Recognizing the importance of the international copyright system and desiring to harmonize limitations and exceptions with a view to facilitating access to and use of works by persons with visual impairments or with other print disabilities,

Have agreed as follows:

Article 1
Relation to Other Conventions and Treaties

Nothing in this Treaty shall derogate from any obligations that Contracting Parties have to each other under any other treaties, nor shall it prejudice any rights that a Contracting Party has under any other treaties.

Article 2
Definitions

For the purposes of this Treaty:

(a) "works" means literary and artistic works within the meaning of Article 2(1) of the Berne Convention for the Protection of Literary and Artistic Works, in the form of text, notation and/or related illustrations, whether published or otherwise made publicly available in any media[1];

(b) "accessible format copy" means a copy of a work in an alternative manner or form which gives a beneficiary person access to the work, including to permit the person to have access as feasibly and comfortably as a person without visual impairment or other print disability. The accessible format copy is used exclusively by beneficiary persons and it must respect the integrity of the original work, taking due consideration of the changes needed to make the work accessible in the alternative format and of the accessibility needs of the beneficiary persons;

(c) "authorized entity" means an entity that is authorized or recognized by the government to provide education, instructional training, adaptive reading or information access to beneficiary persons on a non-profit basis. It also includes a government institution or non-profit organization that provides the same services to beneficiary persons as one of its primary activities or institutional obligations[2].

An authorized entity establishes and follows its own practices:

(i) to establish that the persons it serves are beneficiary persons;

---

[1] Agreed statement concerning Article 2(a): For the purposes of this Treaty, it is understood that this definition includes such works in audio form, such as audiobooks.

[2] Agreed statement concerning Article 2(c): For the purposes of this Treaty, it is understood that "entities recognized by the government" may include entities receiving financial support from the government to provide education, instructional training, adaptive reading or information access to beneficiary persons on a non-profit basis.

(ii) to limit to beneficiary persons and/or authorized entities its distribution and making available of accessible format copies;

(iii) to discourage the reproduction, distribution and making available of unauthorized copies; and

(iv) to maintain due care in, and records of, its handling of copies of works, while respecting the privacy of beneficiary persons in accordance with Article 8.

Article 3
Beneficiary Persons

A beneficiary person is a person who:

(a) is blind;

(b) has a visual impairment or a perceptual or reading disability which cannot be improved to give visual function substantially equivalent to that of a person who has no such impairment or disability and so is unable to read printed works to substantially the same degree as a person without an impairment or disability; or[3]

(c) is otherwise unable, through physical disability, to hold or manipulate a book or to focus or move the eyes to the extent that would be normally acceptable for reading;

regardless of any other disabilities.

Article 4
National Law Limitations and Exceptions Regarding Accessible Format Copies

1. (a) Contracting Parties shall provide in their national copyright laws for a limitation or exception to the right of reproduction, the right of distribution, and the right of making available to the public as provided by the WIPO Copyright Treaty (WCT), to facilitate the availability of works in accessible format copies for beneficiary persons. The limitation or exception provided in national law should permit changes needed to make the work accessible in the alternative format.

(b) Contracting Parties may also provide a limitation or exception to the right of public performance to facilitate access to works for beneficiary persons.

2. A Contracting Party may fulfill Article 4(1) for all rights identified therein by providing a limitation or exception in its national copyright law such that:

(a) Authorized entities shall be permitted, without the authorization of the copyright rightholder, to make an accessible format copy of a work, obtain from another authorized entity an accessible format copy, and supply those copies to beneficiary persons by any means, including by non-commercial lending or by electronic communication by wire or wireless means, and undertake any intermediate steps to achieve those objectives, when all of the following conditions are met:

[3] Agreed statement concerning Article 3(b): Nothing in this language implies that “cannot be improved” requires the use of all possible medical diagnostic procedures and treatments.

(i) the authorized entity wishing to undertake said activity has lawful access to that work or a copy of that work;

(ii) the work is converted to an accessible format copy, which may include any means needed to navigate information in the accessible format, but does not introduce changes other than those needed to make the work accessible to the beneficiary person;

(iii) such accessible format copies are supplied exclusively to be used by beneficiary persons; and

(iv) the activity is undertaken on a non-profit basis;

and

(b) A beneficiary person, or someone acting on his or her behalf including a primary caretaker or caregiver, may make an accessible format copy of a work for the personal use of the beneficiary person or otherwise may assist the beneficiary person to make and use accessible format copies where the beneficiary person has lawful access to that work or a copy of that work.

3. A Contracting Party may fulfill Article 4(1) by providing other limitations or exceptions in its national copyright law pursuant to Articles 10 and 11[4].

4. A Contracting Party may confine limitations or exceptions under this Article to works which, in the particular accessible format, cannot be obtained commercially under reasonable terms for beneficiary persons in that market. Any Contracting Party availing itself of this possibility shall so declare in a notification deposited with the Director General of WIPO at the time of ratification of, acceptance of or accession to this Treaty or at any time thereafter[5].

5. It shall be a matter for national law to determine whether limitations or exceptions under this Article are subject to remuneration.

Article 5
Cross-Border Exchange of Accessible Format Copies

1. Contracting Parties shall provide that if an accessible format copy is made under a limitation or exception or pursuant to operation of law, that accessible format copy may be distributed or made available by an authorized entity to a beneficiary person or an authorized entity in another Contracting Party[6].

2. A Contracting Party may fulfill Article 5(1) by providing a limitation or exception in its national copyright law such that:

---

[4] Agreed statement concerning Article 4(3): It is understood that this paragraph neither reduces nor extends the scope of applicability of limitations and exceptions permitted under the Berne Convention, as regards the right of translation, with respect to persons with visual impairments or with other print disabilities.

[5] Agreed statement concerning Article 4(4): It is understood that a commercial availability requirement does not prejudge whether or not a limitation or exception under this Article is consistent with the three-step test.

[6] Agreed statement concerning Article 5(1): It is further understood that nothing in this Treaty reduces or extends the scope of exclusive rights under any other treaty.

(a) authorized entities shall be permitted, without the authorization of the rightholder, to distribute or make available for the exclusive use of beneficiary persons accessible format copies to an authorized entity in another Contracting Party; and

(b) authorized entities shall be permitted, without the authorization of the rightholder and pursuant to Article 2(c), to distribute or make available accessible format copies to a beneficiary person in another Contracting Party;

provided that prior to the distribution or making available the originating authorized entity did not know or have reasonable grounds to know that the accessible format copy would be used for other than beneficiary persons[7].

3. A Contracting Party may fulfill Article 5(1) by providing other limitations or exceptions in its national copyright law pursuant to Articles 5(4), 10 and 11.

4. (a) When an authorized entity in a Contracting Party receives accessible format copies pursuant to Article 5(1) and that Contracting Party does not have obligations under Article 9 of the Berne Convention, it will ensure, consistent with its own legal system and practices, that the accessible format copies are only reproduced, distributed or made available for the benefit of beneficiary persons in that Contracting Party's jurisdiction.

(b) The distribution and making available of accessible format copies by an authorized entity pursuant to Article 5(1) shall be limited to that jurisdiction unless the Contracting Party is a Party to the WIPO Copyright Treaty or otherwise limits limitations and exceptions implementing this Treaty to the right of distribution and the right of making available to the public to certain special cases which do not conflict with a normal exploitation of the work and do not unreasonably prejudice the legitimate interests of the rightholder[8,9].

(c) Nothing in this Article affects the determination of what constitutes an act of distribution or an act of making available to the public.

5. Nothing in this Treaty shall be used to address the issue of exhaustion of rights.

Article 6
Importation of Accessible Format Copies

To the extent that the national law of a Contracting Party would permit a beneficiary person, someone acting on his or her behalf, or an authorized entity, to make an accessible format copy of a work, the national law of that Contracting Party shall also permit them to import an

---

[7] Agreed statement concerning Article 5(2): It is understood that, to distribute or make available accessible format copies directly to a beneficiary person in another Contracting Party, it may be appropriate for an authorized entity to apply further measures to confirm that the person it is serving is a beneficiary person and to follow its own practices as described in Article 2(c).

[8] Agreed statement concerning Article 5(4)(b): It is understood that nothing in this Treaty requires or implies that a Contracting Party adopt or apply the three-step test beyond its obligations under this instrument or under other international treaties.

[9] Agreed statement concerning Article 5(4)(b): It is understood that nothing in this Treaty creates any obligations for a Contracting Party to ratify or accede to the WCT or to comply with any of its provisions and nothing in this Treaty prejudices any rights, limitations and exceptions contained in the WCT.

accessible format copy for the benefit of beneficiary persons, without the authorization of the rightholder[10].

Article 7
Obligations Concerning Technological Measures

Contracting Parties shall take appropriate measures, as necessary, to ensure that when they provide adequate legal protection and effective legal remedies against the circumvention of effective technological measures, this legal protection does not prevent beneficiary persons from enjoying the limitations and exceptions provided for in this Treaty[11].

Article 8
Respect for Privacy

In the implementation of the limitations and exceptions provided for in this Treaty, Contracting Parties shall endeavor to protect the privacy of beneficiary persons on an equal basis with others.

Article 9
Cooperation to Facilitate Cross-Border Exchange

1. Contracting Parties shall endeavor to foster the cross-border exchange of accessible format copies by encouraging the voluntary sharing of information to assist authorized entities in identifying one another. The International Bureau of WIPO shall establish an information access point for this purpose.

2. Contracting Parties undertake to assist their authorized entities engaged in activities under Article 5 to make information available regarding their practices pursuant to Article 2(c), both through the sharing of information among authorized entities, and through making available information on their policies and practices, including related to cross-border exchange of accessible format copies, to interested parties and members of the public as appropriate.

3. The International Bureau of WIPO is invited to share information, where available, about the functioning of this Treaty.

4. Contracting Parties recognize the importance of international cooperation and its promotion, in support of national efforts for realization of the purpose and objectives of this Treaty[12].

---

[10] Agreed statement concerning Article 6: It is understood that the Contracting Parties have the same flexibilities set out in Article 4 when implementing their obligations under Article 6.

[11] Agreed statement concerning Article 7: It is understood that authorized entities, in various circumstances, choose to apply technological measures in the making, distribution and making available of accessible format copies and nothing herein disturbs such practices when in accordance with national law.

[12] Agreed statement concerning Article 9: It is understood that Article 9 does not imply mandatory registration for authorized entities nor does it constitute a precondition for authorized entities to engage in activities recognized under this Treaty; but it provides for a possibility for sharing information to facilitate the cross-border exchange of accessible format copies.

Article 10
General Principles on Implementation

1. Contracting Parties undertake to adopt the measures necessary to ensure the application of this Treaty.

2. Nothing shall prevent Contracting Parties from determining the appropriate method of implementing the provisions of this Treaty within their own legal system and practice[13].

3. Contracting Parties may fulfill their rights and obligations under this Treaty through limitations or exceptions specifically for the benefit of beneficiary persons, other limitations or exceptions, or a combination thereof, within their national legal system and practice. These may include judicial, administrative or regulatory determinations for the benefit of beneficiary persons as to fair practices, dealings or uses to meet their needs consistent with the Contracting Parties' rights and obligations under the Berne Convention, other international treaties, and Article 11.

Article 11
General Obligations on Limitations and Exceptions

In adopting measures necessary to ensure the application of this Treaty, a Contracting Party may exercise the rights and shall comply with the obligations that that Contracting Party has under the Berne Convention, the Agreement on Trade-Related Aspects of Intellectual Property Rights and the WIPO Copyright Treaty, including their interpretative agreements so that:

(a) in accordance with Article 9(2) of the Berne Convention, a Contracting Party may permit the reproduction of works in certain special cases provided that such reproduction does not conflict with a normal exploitation of the work and does not unreasonably prejudice the legitimate interests of the author;

(b) in accordance with Article 13 of the Agreement on Trade-Related Aspects of Intellectual Property Rights, a Contracting Party shall confine limitations or exceptions to exclusive rights to certain special cases which do not conflict with a normal exploitation of the work and do not unreasonably prejudice the legitimate interests of the rightholder;

(c) in accordance with Article 10(1) of the WIPO Copyright Treaty, a Contracting Party may provide for limitations of or exceptions to the rights granted to authors under the WCT in certain special cases, that do not conflict with a normal exploitation of the work and do not unreasonably prejudice the legitimate interests of the author;

(d) in accordance with Article 10(2) of the WIPO Copyright Treaty, a Contracting Party shall confine, when applying the Berne Convention, any limitations of or exceptions to rights to certain special cases that do not conflict with a normal exploitation of the work and do not unreasonably prejudice the legitimate interests of the author.

---

[13] Agreed statement concerning Article 10(2): It is understood that when a work qualifies as a work under Article 2(a), including such works in audio form, the limitations and exceptions provided for by this Treaty apply *mutatis mutandis* to related rights as necessary to make the accessible format copy, to distribute it and to make it available to beneficiary persons.

Article 12
Other Limitations and Exceptions

1. Contracting Parties recognize that a Contracting Party may implement in its national law other copyright limitations and exceptions for the benefit of beneficiary persons than are provided by this Treaty having regard to that Contracting Party's economic situation, and its social and cultural needs, in conformity with that Contracting Party's international rights and obligations, and in the case of a least-developed country taking into account its special needs and its particular international rights and obligations and flexibilities thereof.

2. This Treaty is without prejudice to other limitations and exceptions for persons with disabilities provided by national law.

Article 13
Assembly

1. (a) The Contracting Parties shall have an Assembly.

(b) Each Contracting Party shall be represented in the Assembly by one delegate who may be assisted by alternate delegates, advisors and experts.

(c) The expenses of each delegation shall be borne by the Contracting Party that has appointed the delegation. The Assembly may ask WIPO to grant financial assistance to facilitate the participation of delegations of Contracting Parties that are regarded as developing countries in conformity with the established practice of the General Assembly of the United Nations or that are countries in transition to a market economy.

2. (a) The Assembly shall deal with matters concerning the maintenance and development of this Treaty and the application and operation of this Treaty.

(b) The Assembly shall perform the function allocated to it under Article 15 in respect of the admission of certain intergovernmental organizations to become party to this Treaty.

(c) The Assembly shall decide the convocation of any diplomatic conference for the revision of this Treaty and give the necessary instructions to the Director General of WIPO for the preparation of such diplomatic conference.

3. (a) Each Contracting Party that is a State shall have one vote and shall vote only in its own name.

(b) Any Contracting Party that is an intergovernmental organization may participate in the vote, in place of its Member States, with a number of votes equal to the number of its Member States which are party to this Treaty. No such intergovernmental organization shall participate in the vote if any one of its Member States exercises its right to vote and vice versa.

4. The Assembly shall meet upon convocation by the Director General and, in the absence of exceptional circumstances, during the same period and at the same place as the General Assembly of WIPO.

5. The Assembly shall endeavor to take its decisions by consensus and shall establish its own rules of procedure, including the convocation of extraordinary sessions, the requirements of a quorum and, subject to the provisions of this Treaty, the required majority for various kinds of decisions.

Article 14
International Bureau

The International Bureau of WIPO shall perform the administrative tasks concerning this Treaty.

Article 15
Eligibility for Becoming Party to the Treaty

1. Any Member State of WIPO may become party to this Treaty.

2. The Assembly may decide to admit any intergovernmental organization to become party to this Treaty which declares that it is competent in respect of, and has its own legislation binding on all its Member States on, matters covered by this Treaty and that it has been duly authorized, in accordance with its internal procedures, to become party to this Treaty.

3. The European Union, having made the declaration referred to in the preceding paragraph at the Diplomatic Conference that has adopted this Treaty, may become party to this Treaty.

Article 16
Rights and Obligations Under the Treaty

Subject to any specific provisions to the contrary in this Treaty, each Contracting Party shall enjoy all of the rights and assume all of the obligations under this Treaty.

Article 17
Signature of the Treaty

This Treaty shall be open for signature at the Diplomatic Conference in Marrakesh, and thereafter at the headquarters of WIPO by any eligible party for one year after its adoption.

Article 18
Entry into Force of the Treaty

This Treaty shall enter into force three months after 20 eligible parties referred to in Article 15 have deposited their instruments of ratification or accession.

Article 19
Effective Date of Becoming Party to the Treaty

This Treaty shall bind:

(a) the 20 eligible parties referred to in Article 18, from the date on which this Treaty has entered into force;

(b) each other eligible party referred to in Article 15, from the expiration of three months from the date on which it has deposited its instrument of ratification or accession with the Director General of WIPO.

Article 20
Denunciation of the Treaty

This Treaty may be denounced by any Contracting Party by notification addressed to the Director General of WIPO. Any denunciation shall take effect one year from the date on which the Director General of WIPO received the notification.

Article 21
Languages of the Treaty

1. This Treaty is signed in a single original in English, Arabic, Chinese, French, Russian and Spanish languages, the versions in all these languages being equally authentic.

2. An official text in any language other than those referred to in Article 21(1) shall be established by the Director General of WIPO on the request of an interested party, after consultation with all the interested parties. For the purposes of this paragraph, “interested party” means any Member State of WIPO whose official language, or one of whose official languages, is involved and the European Union, and any other intergovernmental organization that may become party to this Treaty, if one of its official languages is involved.

Article 22
Depositary

The Director General of WIPO is the depositary of this Treaty.

Done in Marrakesh on the 27th day of June, 2013.

[End of document]

الديباجة

إن الأطراف المتعاقدة،

إذ تذكّر بمبادئ عدم التمييز وتكافؤ الفرص والنفاذ الميسّر والمشاركة الكاملة والفعالة والإدماج في المجتمع، المعلن عنها في الإعلان العالمي لحقوق الإنسان واتفاقية الأمم المتحدة بشأن حقوق الأشخاص ذوي الإعاقات،

وإذ تضع في اعتبارها التحديات المضرّة بالتنمية الكاملة للأشخاص ذوي إعاقات بصرية أو إعاقات أخرى في قراءة المطبوعات، والتي تحدّ من حريتهم في التعبير بما في ذلك الحرية في استقصاء المعلومات والأفكار بجميع أشكالها والحصول عليها ونقلها على قدم المساواة مع غيرهم، بما في ذلك عن طريق جميع أشكال الاتصال التي يختارونها، ومن تمتعهم بالحق في التعليم، ومن الفرصة لإجراء البحوث،

وإذ تشدّد على أهمية حماية حق المؤلف باعتبارها حافزا ومكافأةً على الإبداعات الأدبية والفنية وأهمية تعزيز الفرص أمام كل الأشخاص، بمن فيهم الأشخاص ذوي إعاقات بصرية أو إعاقات أخرى في قراءة المطبوعات، كي يشاركوا في الحياة الثقافية للمجتمع ويستمتعوا بالفنون ويتقاسموا التقدم العلمي ومنافعه،

وإذ تدرك العوائق التي يواجهها الأشخاص ذوو إعاقات بصرية أو إعاقات أخرى في قراءة المطبوعات فيما يتعلق بالنفاذ إلى المصنفات المنشورة بهدف تحقيق تكافؤ الفرص في المجتمع، والحاجة إلى زيادة عدد المصنفات المتاحة في أنساق قابلة للنفاذ وميسّرة وإلى تحسين تداول تلك المصنفات،

وإذ تضع في اعتبارها أنّ أغلبية الأشخاص ذوي إعاقات بصرية أو إعاقات أخرى في قراءة المطبوعات تعيش في البلدان النامية والبلدان الأقلّ نموا،

وإذ تقرّ بأنّه على الرغم من الفوارق في القوانين الوطنية لحق المؤلف، فإنه من الممكن تقوية الأثر الإيجابي لتكنولوجيا المعلومات والاتصالات الجديدة في حياة الأشخاص ذوي إعاقات بصرية أو إعاقات أخرى في قراءة المطبوعات، وذلك من خلال إطار قانوني معزّز على الصعيد الدولي،

وإذ تقرّ بأنّه على الرغم من أن العديد من الدول الأعضاء وضعت في قوانينها الوطنية لحق المؤلف تقييدات واستثناءات لفائدة الأشخاص ذوي إعاقات بصرية أو إعاقات أخرى في قراءة المطبوعات، فإن النقص مع ذلك لا يزال مستمرا في المصنفات المتاحة في نُسخ قابلة للنفاذ في أنساق ميسّرة لأولئك الأشخاص، وبأنّ إتاحة النفاذ لهؤلاء الأشخاص إلى تلك المصنفات تقتضي موارد ضخمة، وأنّ انعدام فرص تبادل النُسخ الميسّرة عبر الحدود تطلّب بذل جهود مزدوجة،

وإذ تقرّ بأهمية دور أصحاب الحقوق في إتاحة مصنفاتهم للأشخاص ذوي إعاقات بصرية أو إعاقات أخرى في قراءة المطبوعات، وبأهمية التقييدات والاستثناءات الملائمة لإتاحة المصنفات لأولئك الأشخاص، خصوصا عندما تكون السوق عاجزة عن إتاحة ذلك النفاذ،

وإذ تقرّ بالحاجة إلى الحفاظ على التوازن بين الحماية الفعالة لحقوق المؤلفين وبين المصلحة العامة الواسعة، لا سيما التعليم والبحث والنفاذ إلى المعلومات، وبأن ذلك التوازن لا بدّ وأن يساهم في تيسير النفاذ في أوانه إلى المصنفات بفعالية لفائدة الأشخاص ذوي إعاقات بصرية أو إعاقات أخرى في قراءة المطبوعات،

معاهدة مراكش لتيسير النفاذ إلى المصنفات المنشورة لفائدة الأشخاص المكفوفين أو معاقي البصر أو ذوي إعاقات أخرى في قراءة المطبوعات*

المحتويات

الديباجة

المادة 1: العلاقة مع اتفاقيات ومعاهدات أخرى

المادة 2: تعاريف

المادة 3: الأشخاص المستفيدون

المادة 4: التقييدات والاستثناءات في القانون الوطني بشأن النُسخ القابلة للنفاذ في نسق ميسّر

المادة 5: تبادل نُسخ قابلة للنفاذ في نسق ميسّر عبر الحدود

المادة 6: استيراد نُسخ قابلة للنفاذ في نسق ميسّر

المادة 7: الالتزامات المرتبطة بالتدابير التكنولوجية

المادة 8: احترام الخصوصية

المادة 9: التعاون لتيسير التبادل عبر الحدود

المادة 10: مبادئ عامة بشأن التنفيذ

المادة 11: التزامات عامة بشأن التقييدات والاستثناءات

المادة 12: تقييدات واستثناءات أخرى

المادة 13: الجمعية

المادة 14: المكتب الدولي

المادة 15: أطراف المعاهدة

المادة 16: الحقوق والالتزامات المترتبة على المعاهدة

المادة 17: التوقيع على المعاهدة

المادة 18: دخول المعاهدة حيز النفاذ

المادة 19: التاريخ الفعلي الذي يصبح فيه الكيان طرفا في المعاهدة

المادة 20: نقض المعاهدة

المادة 21: لغات المعاهدة

المادة 22: أمين الإيداع

* اعتُمدت هذه المعاهدة في المؤتمر الدبلوماسي المعني بإبرام معاهدة لتيسير نفاذ الأشخاص معاقي البصر والأشخاص العاجزين عن قراءة المطبوعات إلى المصنفات المنشورة، في 27 يونيو 2013.

وإذ تؤكّد مجدّدا على التزامات الأطراف المتعاقدة بموجب المعاهدات الدولية القائمة بشأن حماية حق المؤلف وأهمية معيار الخطوات الثلاث ومرونته فيما يتعلق بالتقييدات والاستثناءات المنصوص عليها في المادة 9(2) من اتفاقية برن لحماية المصنفات الأدبية والفنية وفي صكوك دولية أخرى،

وإذ تذكّر بأهمية توصيات جدول أعمال التنمية، التي اعتمدتها في عام 2007 الجمعية العامة للمنظمة العالمية للملكية الفكرية (الويبو)، والتي ترمي إلى ضمان أن تكون اعتبارات التنمية جزءا لا يتجزّأ من عمل المنظمة،

وإذ تقر بأهمية نظام حق المؤلف الدولي وتحذوها الرغبة في مواءمة التقييدات والاستثناءات من أجل تيسير نفاذ الأشخاص ذوي إعاقات بصرية أو الأشخاص ذوي إعاقات أخرى في قراءة المطبوعات إلى المصنفات واستخدامهم لها،

قد اتفقت على ما يلي:

المادة 1
العلاقة مع اتفاقيات ومعاهدات أخرى

ليس في هذه المعاهدة ما يحد من أية التزامات مترتبة على الأطراف المتعاقدة بعضها تجاه بعض بناء على أية معاهدات أخرى، وليس فيها ما يخلّ بأية حقوق يتمتع بها طرف متعاقد بناء على أية معاهدات أخرى.

المادة 2
تعاريف

لأغراض هذه المعاهدة:

(أ) "المصنفات" يُقصد بها مصنفات أدبية وفنية بالمعنى الوارد في المادة 2(1) من اتفاقية برن لحماية المصنفات الأدبية والفنية، بشكل نص و/أو رمز و/أو صور بيانية معنية، سواء كانت منشورة أو متاحة للجمهور بطريقة أخرى في أية دعامة[1]؛

(ب) "نسخة قابلة للنفاذ في نسق ميسّر" يُقصد بها نسخة من مصنف بأسلوب أو شكل بديل يتيح لشخص مستفيد النفاذ إلى المصنف، بما في ذلك السماح للشخص بالنفاذ بسلاسة ويسر كشخص بدون إعاقة بصرية أو إعاقات أخرى في قراءة المطبوعات. ولا يستخدم النسخة القابلة للنفاذ في النسق الميسّر سوى الأشخاص المستفيدين، ويجب أن تحترم تلك النسخة حصانة المصنف الأصلي، مع إيلاء الاعتبار الواجب للتغييرات اللازم إدخالها لجعل المصنف قابلا للنفاذ في النسق الميسّر البديل ولاحتياجات الأشخاص المستفيدين فيما يخص تيسير النفاذ إليه؛

(ج) "الهيئة المعتمدة": يقصد بها الهيئة التي تعتمدها أو تعترف بها الحكومة لتوفير خدمات في مجالات التعليم أو التدريب أو القراءة التكييفية أو النفاذ إلى المعلومات على أساسي غير ربحي لفائدة الأشخاص المستفيدين. وهي

[1] بيان متفق عليه بشأن المادة 2(أ): لأغراض هذه المعاهدة، من المفهوم أن هذا التعريف يشمل المصنفات في شكل سمعي، مثل الكتب السمعية.

تتضمّن أيضا المؤسسات الحكومية أو المنظمات غير الربحية التي تقدم الخدمات ذاتها إلى الأشخاص المستفيدين ضمن أنشطتها الأساسية أو التزاماتها المؤسسية[2].

وتضع الهيئة المعتمدة ممارسات خاصة بها وتتّبعها من أجل ما يلي:

"1" إثبات أنّ الأشخاص الذين تخدمهم هم أشخاص مستفيدون؛

"2" والاقتصار في توزيع وإتاحة النسخ القابلة للنفاذ المعدّة في أنساق ميسّرة على الأشخاص المستفيدين و/أو الهيئات المعتمدة؛

"3" وردع أعمال النسخ والتوزيع والإتاحة للنُسخ غير المصرّح بها؛

"4" ومواصلة إيلاء قدر كاف من العناية وسجلات لتصرفها في نسخ المصنفات مع الحرص في الوقت ذاته على احترام خصوصية الأشخاص المستفيدين طبقا للمادة 8.

المادة 3
الأشخاص المستفيدون

الشخص المستفيد هو شخص:

(أ) مكفوف؛

(ب) أو ذو إعاقة بصرية أو عجز عن الإدراك أو القراءة لا يمكن تحسينه كي تصبح وظيفة بصره تعادل إلى حد كبير بصر شخص بلا إعاقة أو بلا عجز من هذا القبيل، وممّا يجعله غير قادر على قراءة المصنفات المطبوعة بقدر يضاهي إلى حد كبير قدرة شخص بلا إعاقة أو بلا عجز[3]؛

(ج) أو غير قادر، بخلاف ذلك، على مسك كتاب أو استخدامه أو على التحديق بعينيه أو تحريكهما إلى حد يكون مقبولا بوجه عام للقراءة بسبب إعاقة جسدية؛

وبصرف النظر عن أيّة حالات عجز أخرى.

المادة 4
التقييدات والاستثناءات في القانون الوطني بشأن النُسخ القابلة للنفاذ في نسق ميسّر

1. (أ) يتعيّن على الأطراف المتعاقدة أن تنصّ في قوانينها الوطنية لحق المؤلف على تقييد أو استثناء على حق النسخ وحق التوزيع وحق الإتاحة للجمهور كما هو منصوص عليه في معاهدة الويبو بشأن حق المؤلف، لتسهيل توافر المصنفات في نُسخ قابلة للنفاذ في أنساق ميسّرة، لفائدة الأشخاص المستفيدين. وينبغي أن يسمح التقييد أو الاستثناء المنصوص عليه في القانون الوطني بإدخال التغييرات اللازمة لجعل المصنف قابلا للنفاذ في النسق الميسّر الخاص.

---

[2] بيان متفق عليه بشأن المادة 2(ج): لأغراض هذه المعاهدة، من المفهوم أنه يجوز "للهيئات المعترف بها من قبل الحكومة" أن تضمّ الهيئات المستفيدة من الدعم المالي من الحكومة بغية تقديم خدمات، على أساسي غير ربحي، في مجالات التعليم أو التدريب أو القراءة التكييفية أو النفاذ إلى المعلومات لفائدة الأشخاص المستفيدين.

[3] بيان متفق عليه بشأن المادة 3(ب): ليس في هذه الصياغة ما يدلّ على أنّ عبارة "لا يمكن تحسينه" تقتضي استخدام جميع إجراءات التشخيص والعلاجات الطبية الممكنة.

(ب) يجوز للأطراف المتعاقدة أن تنص أيضا على تقييد أو استثناء لحق الأداء العلني بغية تيسير النفاذ إلى المصنفات للأشخاص المستفيدين.

2. يجوز لطرف متعاقد الوفاء بأحكام المادة 4(1) فيما يتعلق بجميع الحقوق المحدّدة فيها وذلك بأن ينص في قانونه الوطني لحق المؤلف على تقييد أو استثناء يكفل ما يلي:

(أ) السماح للهيئة المعتمدة دون تصريح من صاحب حق المؤلف، بإعداد نسخة من المصنف قابلة للنفاذ في نسق ميسّر والحصول من هيئة معتمدة أخرى على نسخة قابلة للنفاذ في نسق ميسّر وتوفير تلك النسخ للأشخاص المستفيدين بأيّة وسيلة، بما في ذلك الإعارة غير التجارية أو النقل الإلكتروني بوسائل سلكية أو لاسلكية، واتخاذ أيّة خطوات وسيطة لتحقيق تلك الأهداف عندما تُستوفى جميع الشروط التالية:

"1" يكون للهيئة المعتمدة التي ترغب في الاضطلاع بالنشاط المذكور نفاذ قانوني إلى ذلك المصنف أو إلى نسخة من ذلك المصنف؛

"2" ويكون المصنف قد حوِّل إلى نسخة قابلة للنفاذ في نسق ميسّر، بحيث تتضمن جميع الوسائل اللازمة لتصفّح المعلومات في ذلك النسق دون إدخال تغييرات أخرى غير تلك اللازمة لجعل المصنف قابلا للنفاذ وميسّرا للشخص المستفيد؛

"3" وتكون تلك النُسخ القابلة للنفاذ في نسق ميسّر متاحة لكي يستخدمها حصرا الأشخاص المستفيدون؛

"4" ويكون ذلك النشاط منجزا على أساس غير ربحي؛

(ب) وأيضا السماح لشخص مستفيد، أو لشخص يتصرف باسمه بما في ذلك المعيل أو المساعد الأساسي، بإعداد نسخة من مصنف قابلة للنفاذ في نسق ميسّر للاستخدام الشخصي للشخص المستفيد أو السماح، خلاف ذلك، بمساعدة الشخص المستفيد على إعداد نُسخ من مصنف قابلة للنفاذ في نسق ميسّر واستخدامها في حال كان لذلك الشخص المستفيد نفاذ قانوني إلى ذلك المصنف أو إلى نسخة من ذلك المصنف.

3. يجوز لطرف متعاقد الوفاء بأحكام المادة 4(1) بأن ينص في قانونه الوطني لحق المؤلف تقييدات أو استثناءات أخرى طبقا للمادتين 10 و11[4].

4. يجوز للطرف المتعاقد قصر التقييدات أو الاستثناءات المنصوص عليها في هذه المادة على المصنفات التي لا يمكن الحصول عليها تجاريا في النسق الخاص القابل للنفاذ والميسّر وفق شروط معقولة لفائدة الأشخاص المستفيدين في تلك السوق. ويتعين على أي طرف متعاقد يستفيد من هذه الإمكانية أن يعلن ذلك بموجب إخطار يودعه لدى المدير العام للويبو حين التصديق على هذه المعاهدة أو الموافقة عليها أو الانضمام إليها أو في أي وقت لاحق[5].

5. يُترك للقانون الوطني تحديد إذا كانت التقييدات أو الاستثناءات بموجب هذه المادة تخضع لدفع مقابل مادي.

---

[4] بيان متفق عليه بشأن المادة 4(3): من المفهوم أن هذه الفقرة لا تقلّص ولا توسّع من نطاق تطبيق التقييدات والاستثناءات بموجب اتفاقية برن، بخصوص حق الترجمة، فيما يتعلق بأشخاص ذوي إعاقات بصرية أو إعاقات في قراءة المطبوعات.

[5] بيان متفق عليه بشأن المادة 4(4): من المفهوم أن شرط التوافر التجاري لا يؤدي إلى الفصل مسبقا في مدى توافق التقييد أو الاستثناء بموجب هذه المادة مع شرط معيار الخطوات الثلاث، من عدمه.

المادة 5
تبادل نُسخ قابلة للنفاذ في نسق ميسّر عبر الحدود

1. يتعيّن أن ينص الطرف المتعاقد على أنّه إذا أعدّت نسخة قابلة للنفاذ في نسق ميسّر بموجب تقييد أو استثناء أو إعمالا للقانون، جاز لهيئة معتمدة توزيع أو إتاحة هذه النسخة القابلة النفاذ في النسق الميسّر لفائدة شخص مستفيد أو هيئة معتمدة في طرف متعاقد آخر[6].

2. يمكن لطرف متعاقد الوفاء بأحكام المادة 5(1) بأن ينص في قانونه الوطني بشأن حق المؤلف على تقييد أو استثناء يكفل ما يلي:

(أ) السماح للهيئات المعتمدة، دون تصريح من صاحب الحق، بأن توزّع نُسخا قابلة للنفاذ في نسق ميسّر أو تتيحها لهيئة معتمدة في طرف متعاقد آخر لكي يستخدمها حصرا الأشخاص المستفيدون؛

(ب) والسماح للهيئات المعتمدة، دون تصريح من صاحب الحق، طبقا للمادة 2(ج)، بأن توزّع نُسخا قابلة للنفاذ في نسق ميسّر أو تتيحها لفائدة شخص مستفيد في طرف متعاقد آخر؛

شريطة أن تكون الهيئة المعتمدة الأصلية، قبل توزيع النسخ أو إتاحتها، لا تعلم أو ليس لديها أسباب معقولة كي تعلم أنّ النسخة القابلة للنفاذ المُعدة في نسق ميسّر ستُستخدم لفائدة أشخاص غير الأشخاص المستفيدين[7].

3. يجوز لطرف متعاقد الوفاء بأحكام المادة 5(1) بأن ينص في قانونه الوطني لحق المؤلف على تقييدات أو استثناءات أخرى طبقا للمواد 5(4) و10 و11.

4. (أ) في حال تسلمت الهيئة المعتمدة في طرف متعاقد نسخا قابلة للنفاذ في نسق ميسّر وفقا للمادة 5(1) ولا تكون لذلك الطرف المتعاقد التزامات بموجب المادة 9 من اتفاقية برن، تتأكّد، بما يتوافق وأنظمتها وممارساتها القانونية الخاصة، بأن تُنسخ وتوزّع وتتاح تلك النسخ القابلة للنفاذ في نسق ميسّر بصفة خاصة للأشخاص المستفيدين دون غيرهم في الولاية القانونية لذلك الطرف المتعاقد.

(ب) يكون توزيع النسخ القابلة للنفاذ في نسق ميسّر وإتاحتها من قبل الهيئة المعتمدة بناء على المادة 5(1) مقتصرا على تلك الولاية القانونية، ما لم يكن الطرف المتعاقد طرفاً في معاهدة الويبو بشأن حق المؤلف أو ينصّ بطريقة أخرى على قصر التقييدات والاستثناءات المنفّذة لهذه المعاهدة فيما يتعلق بحق التوزيع أو حق الإتاحة للجمهور على حالات خاصة معيّنة لا تتعارض والاستغلال العادي للمصنف ولا تلحق ضرراً غير مبرَّر بالمصالح المشروعة لصاحب الحق[8،9].

---

[6] بيان متفق عليه بشأن المادة 5(1): من المفهوم أيضا أنه ليس في هذه المعاهدة ما يقلّص أو يوسّع من نطاق الحقوق الاستئثارية بموجب أية معاهدة أخرى.

[7] بيان متفق عليه بشأن المادة 5(2): من المفهوم أنه من أجل توزيع أو إتاحة نسخ قابلة للنفاذ في نسق ميسّر مباشرة لفائدة شخص مستفيد في طرف متعاقد آخر، قد يكون من المناسب للهيئة المعتمدة تطبيق تدابير أخرى كي تؤكّد أن ذلك الشخص الذي تخدمه هو شخص مستفيد، وأن تتّبع ممارساتها الخاصة، حسب ما هو مبيّن في المادة 2(ج).

[8] بيان متفق عليه بشأن المادة 5(4)(ب): من المفهوم أنه ليس في هذه المعاهدة ما يقتضي أو يرتّب على طرف متعاقد اعتماد معيار الخطوات الثلاث أو تطبيقه إلى حدّ يتجاوز التزاماته بموجب هذا الصكّ أو بموجب أية معاهدات دولية أخرى.

[9] بيان متفق عليه بشأن المادة 5(4)(ب): من المفهوم أنه ليس في هذه المعاهدة ما يرتّب أية التزامات على طرف متعاقد بالتصديق على معاهدة الويبو بشأن حق المؤلف أو الانضمام إليها أو الالتزام بأيّ من أحكامها، وليس في هذه المعاهدة ما يخلّ بأية حقوق أو تقييدات أو استثناءات متضمَّنة في معاهدة الويبو بشأن حق المؤلف.

(ج) ليس في هذه المادة ما يؤثّر في تحديد ما يعدّ عملا من أعمال التوزيع أو الإتاحة للجمهور.

5. ليس في المعاهدة ما يُستخدم لتناول مسألة استنفاد الحقوق.

المادة 6
استيراد نُسخ قابلة للنفاذ في نسق ميسّر

بقدر ما يسمح به القانون الوطني في الطرف المتعاقد لشخص مستفيد أو شخص يتصرف باسمه أو هيئة معتمدة بإعداد نسخة من مصنف قابلة للنفاذ في نسق ميسّر، يتعيّن على القانون الوطني لذلك الطرف المتعاقد أن يسمح لهم أيضا باستيراد نسخة قابلة للنفاذ في نسق ميسّر لفائدة الأشخاص المستفيدين، دون تصريح من صاحب الحق.[10]

المادة 7
الالتزامات المرتبطة بالتدابير التكنولوجية

يتعيّن أن تتخذ الأطراف المتعاقدة تدابير ملائمة، حسب ما يلزم، لضمان أنه في حال توفير حماية قانونية مناسبة وجزاءات قانونية فعالة إزاء تفادي تدابير تكنولوجية فعالة، فإن هذه الحماية القانونية لا تمنع الأشخاص المستفيدين من التمتّع بالتقييدات والاستثناءات المنصوص عليها في هذه المعاهدة[11].

المادة 8
احترام الخصوصية

يتعيّن أن تحرص الأطراف المتعاقدة على حماية متساوية لخصوصية الأشخاص المستفيدين مع غيرهم، عند تطبيق التقييدات والاستثناءات المنصوص عليها في المعاهدة.

المادة 9
التعاون لتيسير التبادل عبر الحدود

1. تسعى الأطراف المتعاقدة جاهدة من أجل تعزيز تبادل نسخ قابلة للنفاذ في نسق ميسّر عبر الحدود من خلال تشجيع التشارك الطوعي للمعلومات لمساعدة الهيئات المعتمدة على التعارف فيما بينها. ولهذا الغرض، يضع المكتب الدولي للويبو منفذا إلى المعلومات.

2. تتعهّد الأطراف المتعاقدة بمساعدة هيئاتها المعتمدة التي تنفذ أنشطة بناء على المادة 5 بهدف إتاحة المعلومات المتعلقة بممارساتها طبقا للمادة 2(ج)، من خلال تشارُك المعلومات فيما بين الهيئات المعتمدة، وأيضا من خلال إتاحة المعلومات المتعلقة بسياساتها وممارساتها بما في ذلك ما يتعلق بتبادل تلك النسخ القابلة للنفاذ المعدة في أنساق ميسّرة عبر الحدود للجهات المهتمة وللجمهور، وفق ما هو مناسب.

3. يدعى المكتب الدولي للويبو إلى تشارُك المعلومات، حسب ما هو متاح، بخصوص عمل هذه المعاهدة.

---

[10] بيان متفق عليه بشأن المادة 6: من المفهوم أن للأطراف المتعاقدة مواطن المرونة ذاتها المنصوص عليها في المادة 4 عند تنفيذ التزاماتها بموجب المادة 6.

[11] بيان متفق عليه بشأن المادة 7: من المفهوم أن الهيئات المعتمدة، في حالات مختلفة، تختار تطبيق تدابير تكنولوجية في إعداد النسخ القابلة للنفاذ في نسق ميسّر وتوزيعها وإتاحتها، وليس هنا ما يعوق تلك الممارسات عندما تكون ممتثلة للقانون الوطني.

4. يتعيّن على الأطراف المتعاقدة أن تقرّ بأهمية التعاون الدولي والنهوض به لدعم الجهود الوطنية الرامية إلى تحقيق غرض وأهداف هذه المعاهدة[12].

المادة 10
مبادئ عامة بشأن التنفيذ

1. تتعهّد الأطراف المتعاقدة بتبنّي التدابير اللازمة لضمان تطبيق هذه المعاهدة.

2. لا شيء يمنع الأطراف المتعاقدة من تحديد الطريقة الملائمة لتنفيذ أحكام هذه المعاهدة في إطار أنظمتها وممارساتها القانونية[13].

3. يجوز للأطراف المتعاقدة أن تمارس حقوقها وتفي بالتزاماتها بموجب هذه المعاهدة من خلال تقييدات أو استثناءات لفائدة الأشخاص المستفيدين تحديداً، أو تقييدات أو استثناءات أخرى، أو الجمع بينها في إطار أنظمتها وممارساتها القانونية الوطنية. ويجوز أن يشمل ذلك الأحكام القضائية أو الإدارية أو التنظيمية لفائدة الأشخاص المستفيدين المتعلقة بالممارسات أو المعاملات أو الاستخدامات المنصفة لتلبية احتياجاتهم، بما يتوافق وحقوق الأطراف المتعاقدة والتزاماتها بناء على اتفاقية برن ومعاهدات دولية أخرى والمادة 11.

المادة 11
التزامات عامة بشأن التقييدات والاستثناءات

عند اعتماد التدابير اللازمة لضمان تطبيق هذه المعاهدة، يجوز للطرف المتعاقد ممارسة الحقوق ويتعين عليه الوفاء بالالتزامات المترتّبة عليه بموجب اتفاقية برن واتفاق جوانب حقوق الملكية الفكرية المتصلة بالتجارة ومعاهدة الويبو بشأن حق المؤلف، بما فيها اتفاقاتها التفسيرية، بحيث:

(أ) يجوز للطرف المتعاقد، وفقا للمادة 9(2) من اتفاقية برن، السماح بعمل نسخ من المصنفات في بعض الحالات الخاصة بشرط ألا يتعارض عمل مثل هذه النسخ مع الاستغلال العادي للمصنف وألا يلحق ضررا غير مبرَّر بالمصالح المشروعة للمؤلف؛

(ب) يتعيّن على الطرف المتعاقد، وفقا للمادة 13 من اتفاق جوانب حقوق الملكية الفكرية المتصلة بالتجارة، قصر التقييدات أو الاستثناءات المطبّقة على الحقوق الاستئثارية على بعض الحالات الخاصة التي لا تتعارض مع الاستغلال العادي للمصنف ولا تلحق ضررا غير مبرَّر بالمصالح المشروعة لصاحب الحق؛

(ج) يجوز للطرف المتعاقد، وفقا للمادة 10(1) من معاهدة الويبو بشأن حق المؤلف، أن ينص في تشريعه الوطني على تقييدات أو استثناءات للحقوق الممنوحة للمؤلفين بناء على معاهدة الويبو بشأن حق المؤلف في بعض الحالات الخاصة التي لا تتعارض والاستغلال العادي للمصنف ولا تلحق ضرراً غير مبرَّر بالمصالح المشروعة للمؤلف؛

---

[12] بيان متفق عليه بشأن المادة 9: من المفهوم أنه لا يترتّب على المادة 9 أي واجب على الهيئة المعتمدة بالتسجيل ولا أي شرط مسبق على الهيئات المعتمدة لمباشرة أية أنشطة بموجب هذه المعاهدة؛ ولكنها تنصّ على إمكانية تشارُك المعلومات من أجل تسهيل تبادل النسخ القابلة للنفاذ في نسق ميسّر عبر الحدود.

[13] بيان متفق عليه بشأن المادة 10(2): من المفهوم أنه عندما يكتسب مصنفٌ صفة المصنف بالمعنى المعرّف في المادة 2(ج)، بما في ذلك المصنفات في شكل سمعي، فإن التقييدات والاستثناءات المنصوص عليها في هذه المعاهدة تطبّق، مع ما يلزم من تبديل، على الحقوق المجاورة بحسب ما يلزم لإعداد النسخة القابلة للنفاذ في نسق ميسّر وتوزيعها وإتاحتها للأشخاص المستفيدين.

(د) يتعيّن على الطرف المتعاقد، وفقا للمادة 10(2) من معاهدة الويبو بشأن حق المؤلف، وعند تطبيق اتفاقية برن، قصر أي تقييدات أو استثناءات للحقوق على بعض الحالات الخاصة التي لا تتعارض والاستغلال العادي للمصنف ولا تلحق ضررا غير مبرَّر بالمصالح المشروعة للمؤلف.

المادة 12
تقييدات واستثناءات أخرى

1. تسلّم الأطراف المتعاقدة بأنه يجوز للطرف المتعاقد أن ينصّ في قانونه الوطني على تقييدات واستثناءات أخرى بشأن حق المؤلف لفائدة الأشخاص المستفيدين خلاف تلك المنصوص عليها في هذه المعاهدة، مع مراعاة الحالة الاقتصادية لذلك الطرف المتعاقد واحتياجاته الاجتماعية والثقافية، وفقا للحقوق والالتزامات الدولية لذلك الطرف المتعاقد؛ وفي حال بلد من البلدان الأقل نموا، مراعاة احتياجاته الخاصة وحقوقه والتزاماته الدولية المحدّدة وما يتّصل بها من مرونات.

2. لا تخلّ هذه المعاهدة بتقييدات واستثناءات أخرى منصوص عليها في القانون الوطني لفائدة الأشخاص ذوي الإعاقات.

المادة 13
الجمعية

1. (أ) تكون للأطراف المتعاقدة جمعية.

(ب) يكون كل طرف متعاقد ممثلاً بمندوب واحد يجوز أن يساعده مندوبون مناوبون ومستشارون وخبراء.

(ج) يتحمل الطرف المتعاقد نفقات الوفد الذي عينه. ويجوز للجمعية أن تطلب إلى الويبو أن تمنح مساعدة مالية لتيسير اشتراك وفود الأطراف المتعاقدة التي تعد من البلدان النامية وفقا للممارسة التي تتبعها الجمعية العامة للأمم المتحدة أو من البلدان المنتقلة إلى نظام الاقتصاد الحر.

2. (أ) تتناول الجمعية المسائل المتعلقة بالمحافظة على هذه المعاهدة وتطويرها وتطبيق هذه المعاهدة وتنفيذها.

(ب) تباشر الجمعية المهمة المعهودة إليها بموجب المادة 15 فيما يتعلق بقبول بعض المنظمات الحكومية الدولية لتصبح أطرافا في هذه المعاهدة.

(ج) تقرر الجمعية الدعوة إلى عقد أي مؤتمر دبلوماسي لمراجعة هذه المعاهدة وتوجه إلى المدير العام للويبو التعليمات الضرورية للإعداد لذلك المؤتمر الدبلوماسي.

3. (أ) لكل طرف متعاقد، يكون دولةً، صوتٌ واحد ويصوت باسمه فقط.

(ب) يجوز لأي طرف متعاقد يكون بمثابة منظمة حكومية دولية الاشتراك في التصويت، بدلا من الدول الأعضاء فيه، بعدد من الأصوات يساوي عدد الدول الأعضاء فيه والأطراف في هذه المعاهدة. ولا يجوز لأي منظمة حكومية دولية من ذلك القبيل أن تشترك في التصويت إذا مارست أي دولة واحدة من الدول الأعضاء فيها حقها في التصويت والعكس صحيح.

4. تجتمع الجمعية بناء على دعوة من المدير العام وفي الفترة والمكان نفسيهما اللذين تجتمع فيهما الجمعية العامة للويبو، ما لم تنشأ ظروف استثنائية.

5. تسعى الجمعية إلى اتخاذ قراراتها بتوافق الآراء وتضع نظامها الداخلي، بما في ذلك الدعوة إلى عقد دورات استثنائية، وشروط النصاب القانوني، وتحدد الأغلبية المطلوبة لاتخاذ مختلف أنواع القرارات مع مراعاة أحكام هذه المعاهدة.

المادة 14
المكتب الدولي

يباشر المكتب الدولي للويبو المهمات الإدارية المتعلقة بهذه المعاهدة.

المادة 15
أطراف المعاهدة

1. يجوز لأي دولة عضو في الويبو أن تصبح طرفاً في هذه المعاهدة.

2. يجوز للجمعية أن تقرر قبول أي منظمة حكومية دولية لتصبح طرفاً في هذه المعاهدة، شرط أن تعلن تلك المنظمة أن لها صلاحية النظر في الموضوعات التي تشملها هذه المعاهدة ولها تشريعا خاصا عن تلك الموضوعات يكون ملزما لكل الدول الأعضاء فيها وأنها مفوضة تفويضا صحيحا، وفقا لنظامها الداخلي، لأن تصبح طرفا في هذه المعاهدة.

3. يجوز للاتحاد الأوروبي، إذا تقدَّم بالإعلان المشار إليه في الفقرة السابقة في المؤتمر الدبلوماسي الذي اعتمد هذه المعاهدة، أن يصبح طرفا في هذه المعاهدة.

المادة 16
الحقوق والالتزامات المترتبة على المعاهدة

يتمتع كل طرف متعاقد بجميع الحقوق ويتحمل جميع الالتزامات المترتبة على هذه المعاهدة، ما لم تنص أحكام محددة في هذه المعاهدة على خلاف ذلك.

المادة 17
التوقيع على المعاهدة

تكون هذه المعاهدة متاحة للتوقيع في المؤتمر الدبلوماسي في مراكش، وبعد ذلك في مقر الويبو الرئيسي، لأي طرف مؤهّل، لمدة سنة بعد اعتمادها.

المادة 18
دخول المعاهدة حيز النفاذ

تدخل هذه المعاهدة حيز النفاذ بعد ثلاثة أشهر من إيداع 20 طرفاً من الأطراف المؤهلة المشار إليها في المادة 15 وثائق تصديقها أو انضمامها.

المادة 19
التاريخ الفعلي الذي يصبح فيه الكيان طرفا في المعاهدة

تكون هذه المعاهدة ملزمة:

(أ) للأطراف العشرين المؤهلة المشار إليها في المادة 18، اعتباراً من التاريخ الذي تدخل فيه هذه المعاهدة حيز النفاذ؛

(ب) ولكل طرف مؤهل آخر مشار إليه في المادة 15، بعد انقضاء ثلاثة أشهر من التاريخ الذي يودع فيه وثيقة تصديقه أو انضمامه لدى المدير العام للويبو.

المادة 20
نقض المعاهدة

يجوز لأي طرف متعاقد أن ينقض هذه المعاهدة بموجب إخطار يوجهه إلى المدير العام للويبو. ويصبح كل نقض نافذاً بعد سنة من التاريخ الذي يتسلم فيه المدير العام للويبو الإخطار.

المادة 21
لغات المعاهدة

1. توقع هذه المعاهدة في نسخة أصلية واحدة باللغات العربية والإسبانية والإنكليزية والروسية والصينية والفرنسية، وتعتبر النصوص بكل تلك اللغات متساوية في الحجية.

2. يتولى المدير العام إعداد نصوص رسمية بأي لغة خلاف اللغات المشار إليها في المادة21(1) بناء على طلب أحد الأطراف المعنية، بعد التشاور مع كل الأطراف المعنية. ولأغراض هذه الفقرة، يقصد بعبارة "الطرف المعني" كل دولة عضو في الويبو تكون لغتها الرسمية أو إحدى لغاتها الرسمية هي اللغة المعنية، والاتحاد الأوروبي وأي منظمة حكومية دولية أخرى يجوز لها أن تصبح طرفاً في هذه المعاهدة، إذا كانت إحدى لغاتها الرسمية هي اللغة المعنية.

المادة 22
أمين الإيداع

يكون المدير العام للويبو أمين إيداع هذه المعاهدة.

حرّرت في مراكش يوم 27 يونيو 2013.

[نهاية الوثيقة]

Tratado de Marrakech para facilitar el acceso a las obras publicadas a las personas ciegas, con discapacidad visual o con otras dificultades para acceder al texto impreso[*]

ÍNDICE

Preámbulo

Artículo 1: Relación con otros convenios y tratados

Artículo 2: Definiciones

Artículo 3: Beneficiarios

Artículo 4: Excepciones y limitaciones contempladas en la legislación nacional sobre los ejemplares en formato accesible

Artículo 5: Intercambio transfronterizo de ejemplares en formato accesible

Artículo 6: Importación de ejemplares en formato accesible

Artículo 7: Obligaciones relativas a las medidas tecnológicas

Artículo 8: Respeto de la intimidad

Artículo 9: Cooperación encaminada a facilitar el intercambio transfronterizo

Artículo 10: Principios generales sobre la aplicación

Artículo 11: Obligaciones generales sobre limitaciones y excepciones

Artículo 12: Otras limitaciones y excepciones

Artículo 13: Asamblea

Artículo 14: Oficina Internacional

Artículo 15: Condiciones para ser parte en el Tratado

Artículo 16: Derechos y obligaciones en virtud del Tratado

Artículo 17: Firma del Tratado

Artículo 18: Entrada en vigor del Tratado

Artículo 19: Fecha efectiva para ser parte en el Tratado

Artículo 20: Denuncia del Tratado

Artículo 21: Idiomas del Tratado

Artículo 22: Depositario

[*] El presente Tratado fue adoptado el 27 de junio de 2013 por la Conferencia Diplomática sobre la conclusión de un tratado que facilite a las personas con discapacidad visual y a las personas con dificultad para acceder al texto impreso el acceso a las obras publicadas

Preámbulo

Las Partes Contratantes,

Recordando los principios de no discriminación, de igualdad de oportunidades, de accesibilidad y de participación e inclusión plena y efectiva en la sociedad, proclamados en la Declaración Universal de Derechos Humanos y en la Convención de las Naciones Unidas sobre los Derechos de las Personas con Discapacidad,

Conscientes de los desafíos perjudiciales para el desarrollo integral de las personas con discapacidad visual o con otras dificultades para acceder al texto impreso, que limitan su libertad de expresión, incluida la libertad de recabar, recibir y difundir información e ideas de toda índole en pie de igualdad con otras, mediante toda forma de comunicación de su elección, así como su goce del derecho a la educación, y la oportunidad de llevar a cabo investigaciones,

Recalcando la importancia de la protección del derecho de autor como incentivo y recompensa para las creaciones literarias y artísticas y la de incrementar las oportunidades de todas las personas, incluidas las personas con discapacidad visual o con otras dificultades para acceder al texto impreso, de participar en la vida cultural de la comunidad, gozar de las artes y compartir el avance científico y sus beneficios,

Conscientes de las barreras que, para acceder a las obras publicadas en aras de lograr igualdad de oportunidades en la sociedad, deben enfrentar las personas con discapacidad visual o con otras dificultades para acceder al texto impreso, y de la necesidad de ampliar el número de obras en formato accesible y de mejorar la distribución de dichas obras,

Teniendo en cuenta que la mayoría de las personas con discapacidad visual o con otras dificultades para acceder al texto impreso vive en países en desarrollo y en países menos adelantados,

Reconociendo que, a pesar de las diferencias existentes en las legislaciones nacionales de derecho de autor, puede fortalecerse la incidencia positiva de las nuevas tecnologías de la información y la comunicación en la vida de las personas con discapacidad visual o con otras dificultades para acceder al texto impreso mediante la mejora del marco jurídico a escala internacional,

Reconociendo que muchos Estados miembros han establecido excepciones y limitaciones en su legislación nacional de derecho de autor destinadas a las personas con discapacidad visual o con otras dificultades para acceder al texto impreso, pero que sigue siendo insuficiente el número de ejemplares disponibles en formatos accesibles para dichas personas; que son necesarios recursos considerables en sus esfuerzos por hacer que las obras sean accesibles a esas personas; y que la falta de posibilidades de intercambio transfronterizo de ejemplares en formato accesible hace necesaria una duplicación de esos esfuerzos,

Reconociendo tanto la importancia que reviste la función de los titulares de derechos para hacer accesibles sus obras a las personas con discapacidad visual o con otras dificultades para acceder al texto impreso y la importancia de contar con las limitaciones y excepciones apropiadas para que esas personas puedan acceder a las obras, en particular, cuando el mercado es incapaz de proporcionar dicho acceso,

Reconociendo la necesidad de mantener un equilibrio entre la protección eficaz de los derechos de los autores y el interés público en general, en particular en cuanto a la educación, la investigación y el acceso a la información, y que tal equilibrio debe facilitar a las personas con discapacidad visual o con otras dificultades para acceder al texto impreso el acceso real y oportuno a las obras,

Reafirmando las obligaciones contraídas por las Partes Contratantes en virtud de los tratados internacionales vigentes en materia de protección del derecho de autor, así como la

Una entidad autorizada establecerá sus propias prácticas y las aplicará

i) a fin de determinar que las personas a las que sirve sean beneficiarios;

ii) a fin de limitar a los beneficiarios y/o a las entidades autorizadas la distribución y puesta a disposición de ejemplares en formato accesible;

iii) a fin de desalentar la reproducción, distribución y puesta a disposición de ejemplares no autorizados; y

iv) a fin de ejercer la diligencia debida en el uso de los ejemplares de las obras, y mantener registros de dicho uso, respetando la intimidad de los beneficiarios de conformidad con el artículo 8.

Artículo 3
Beneficiarios

Será beneficiario toda persona:

a) ciega;

b) que padezca una discapacidad visual o una dificultad para percibir o leer que no puede corregirse para que permita un grado de visión sustancialmente equivalente al de una persona sin ese tipo de discapacidad o dificultad, y para quien es imposible leer material impreso de una forma sustancialmente equivalente a la de una persona sin esa discapacidad o dificultad; o[3]

c) que no pueda de otra forma, por una discapacidad física, sostener o manipular un libro o centrar la vista o mover los ojos en la medida en que normalmente se considera apropiado para la lectura;

independientemente de otras discapacidades.

Artículo 4
Excepciones y limitaciones contempladas en la legislación nacional sobre los ejemplares en formato accesible

1. a) Las Partes Contratantes establecerán en su legislación nacional de derecho de autor una limitación o excepción relativa al derecho de reproducción, el derecho de distribución y el derecho de puesta a disposición del público, tal y como se establece en el Tratado de la OMPI sobre Derecho de Autor (WCT), para facilitar la disponibilidad de obras en formato accesible en favor de los beneficiarios. La limitación o excepción prevista en la legislación nacional deberá permitir los cambios necesarios para hacer accesible la obra en el formato alternativo.

b) Las Partes Contratantes podrán también prever una limitación o excepción relativa al derecho de representación o ejecución pública para facilitar el acceso a las obras por los beneficiarios.

[3] Declaración concertada relativa al artículo 3.b): En esta redacción, la expresión “no puede corregirse” no implica que se exija el sometimiento a todos los procedimientos de diagnóstico y tratamientos médicos posibles.

importancia y la flexibilidad de la regla de los tres pasos relativa a las limitaciones y excepciones, estipulada en el artículo 9.2) del Convenio de Berna para la Protección de las Obras Literarias y Artísticas y en otros instrumentos internacionales,

Recordando la importancia de las recomendaciones de la Agenda para el Desarrollo, adoptadas en 2007 por la Asamblea General de la Organización Mundial de la Propiedad Intelectual (OMPI), cuyo propósito es asegurar que las consideraciones relativas al desarrollo formen parte integral de la labor de la Organización,

Reconociendo la importancia del sistema internacional del derecho de autor, y deseosas de armonizar las limitaciones y excepciones con el propósito de facilitar tanto el acceso como el uso de las obras por las personas con discapacidad visual o con otras dificultades para acceder al texto impreso,

Han convenido lo siguiente:

Artículo 1
Relación con otros convenios y tratados

Ninguna disposición del presente Tratado irá en detrimento de las obligaciones que las Partes Contratantes tengan entre sí en virtud de cualquier otro tratado, ni perjudicará derecho alguno que una Parte Contratante tenga en virtud de cualquier otro tratado.

Artículo 2
Definiciones

A los efectos del presente Tratado:

a) Por "obras" se entenderán las obras literarias y artísticas en el sentido del artículo 2.1) del Convenio de Berna para la Protección de las Obras Literarias y Artísticas, en forma de texto, notación y/o ilustraciones conexas con independencia de que hayan sido publicadas o puestas a disposición del público por cualquier medio.[1]

b) Por "ejemplar en formato accesible" se entenderá la reproducción de una obra, de una manera o forma alternativa que dé a los beneficiarios acceso a ella, siendo dicho acceso tan viable y cómodo como el de las personas sin discapacidad visual o sin otras dificultades para acceder al texto impreso. El ejemplar en formato accesible será utilizado exclusivamente por los beneficiarios y debe respetar la integridad de la obra original, tomando en debida consideración los cambios necesarios para hacer que la obra sea accesible en el formato alternativo y las necesidades de accesibilidad de los beneficiarios.

c) Por "entidad autorizada" se entenderá toda entidad autorizada o reconocida por el gobierno para proporcionar a los beneficiarios, sin ánimo de lucro, educación, formación pedagógica, lectura adaptada o acceso a la información. Se entenderá también toda institución gubernamental u organización sin ánimo de lucro que proporcione los mismos servicios a los beneficiarios, como una de sus actividades principales u obligaciones institucionales.[2]

---

[1] Declaración concertada relativa al artículo 2.a): A los efectos del presente Tratado, queda entendido que en esta definición se encuentran comprendidas las obras en formato audio, como los audiolibros.

[2] Declaración concertada relativa al artículo 2.c): A los efectos del presente Tratado, queda entendido que “entidades reconocidas por el gobierno”, podrá incluir entidades que reciban apoyo financiero de este último para proporcionar a los beneficiarios, sin ánimo de lucro, educación, formación pedagógica, lectura adaptada o acceso a la información.

2. Una Parte Contratante podrá satisfacer lo dispuesto en el artículo 4.1) respecto de todos los derechos en él mencionados, mediante el establecimiento de una limitación o excepción en su legislación nacional de derecho de autor de modo que:

a) Se permitirá a las entidades autorizadas, sin la autorización del titular del derecho de autor, realizar un ejemplar en formato accesible de la obra, obtener de otra entidad autorizada un ejemplar en formato accesible, así como suministrar esos ejemplares a un beneficiario por cualquier medio, incluido el préstamo no comercial o mediante la comunicación electrónica por medios alámbricos o inalámbricos, y tomar cualquier medida intermedia para alcanzar esos objetivos, cuando se satisfagan todas las condiciones siguientes:

i) que la entidad autorizada que desee realizar dicha actividad tenga acceso legal a esa obra o a un ejemplar de la misma;
ii) que la obra sea convertida a un formato accesible, que puede incluir cualquier medio necesario para consultar la información en dicho formato, pero no introduzca más cambios que los necesarios para que el beneficiario pueda acceder a la obra;
iii) que dichos ejemplares en formato accesible se suministren exclusivamente a los beneficiarios; y
iv) que la actividad se lleve a cabo sin ánimo de lucro;

y

b) Un beneficiario, o alguien que actúe en su nombre, incluida la principal persona que lo cuide o se ocupe de su atención, podrá realizar un ejemplar en formato accesible de la obra para el uso personal del beneficiario, o podrá ayudar de otra forma al beneficiario a reproducir y utilizar ejemplares en formato accesible cuando el beneficiario tenga acceso legal a esa obra o a un ejemplar de la misma.

3. Una Parte Contratante podrá satisfacer lo dispuesto en el artículo 4.1) mediante el establecimiento de otras limitaciones o excepciones en su legislación nacional de derecho de autor conforme a lo dispuesto en los artículos 10 y 11.[4]

4. Una Parte Contratante podrá circunscribir las limitaciones y excepciones previstas en el presente artículo a las obras que, en el formato accesible en cuestión, no puedan ser obtenidas comercialmente en condiciones razonables por los beneficiarios en ese mercado. Toda Parte Contratante que opte por esa posibilidad deberá declararlo en una notificación depositada ante el Director General de la OMPI en el momento de la ratificación o de la aceptación del presente Tratado o de la adhesión al mismo o en cualquier otro momento ulterior.[5]

5. Corresponderá a la legislación nacional determinar si las limitaciones y excepciones previstas en el presente artículo están sujetas a remuneración.

[4] Declaración concertada relativa al artículo 4.3): Queda entendido que, en lo que respecta a las personas con discapacidad visual o con otras dificultades para acceder al texto impreso, el presente párrafo no reduce ni amplía el ámbito de aplicación de las limitaciones y excepciones contempladas en el Convenio de Berna en lo relativo al derecho de traducción.

[5] Declaración concertada relativa al artículo 4.4): Queda entendido que el requisito de disponibilidad comercial no prejuzga si una limitación o excepción contemplada en el presente artículo está en conformidad con la regla de los tres pasos.

Artículo 5
Intercambio transfronterizo de ejemplares en formato accesible

1. Una Parte Contratante dispondrá que, si un ejemplar en formato accesible es realizado en virtud de una limitación o de una excepción o por ministerio de la ley, ese ejemplar en formato accesible podrá ser distribuido o puesto a disposición por una entidad autorizada a un beneficiario o a una entidad autorizada en otra Parte Contratante.[6]

2. Una Parte Contratante podrá satisfacer lo dispuesto en el artículo 5.1) mediante el establecimiento de una limitación o excepción en su legislación nacional de derecho de autor de modo que:

a) se permitirá a las entidades autorizadas, sin la autorización del titular de los derechos, distribuir o poner a disposición para uso exclusivo de los beneficiarios ejemplares en formato accesible a una entidad autorizada en otra Parte Contratante; y

b) se permitirá a las entidades autorizadas, de conformidad con lo dispuesto en el artículo 2.c), distribuir o poner a disposición ejemplares en formato accesible a los beneficiarios que se encuentren en otra Parte Contratante, sin la autorización del titular de los derechos;

siempre y cuando, antes de la distribución o la puesta a disposición, la entidad autorizada originaria no supiera, o no hubiera tenido motivos razonables para saber que el ejemplar en formato accesible sería utilizado por personas distintas de los beneficiarios.[7]

3. Una Parte Contratante podrá satisfacer lo dispuesto en el artículo 5.1) mediante el establecimiento de otras limitaciones o excepciones en su legislación nacional de derecho de autor de conformidad con lo dispuesto en los artículos 5.4), 10 y 11.

4. a) Cuando una entidad autorizada de una Parte Contratante reciba ejemplares en formato accesible de conformidad con el artículo 5.1) y dicha Parte Contratante no tenga obligaciones dimanantes del artículo 9 del Convenio de Berna, se asegurará de que, de conformidad con su propio ordenamiento jurídico y prácticas legales, los ejemplares en formato accesible sólo sean reproducidos, distribuidos o puestos a disposición en favor de los beneficiarios en la jurisdicción de dicha Parte Contratante.

b) La distribución y la puesta a disposición de ejemplares en formato accesible por una entidad autorizada conforme a lo dispuesto en el artículo 5.1) se limitará a esa jurisdicción, a menos de que la Parte Contratante sea parte en el Tratado de la OMPI sobre Derecho de Autor o circunscriba por otros medios las limitaciones y excepciones en la aplicación del presente Tratado al derecho de distribución y al derecho de puesta a disposición del público en determinados casos especiales que no atenten a la explotación normal de la obra ni causen un perjuicio injustificado a los intereses legítimos del titular de los derechos.[8,9]

---

[6] Declaración concertada relativa al artículo 5.1): Queda entendido también que nada de lo dispuesto en el presente Tratado reduce ni amplía el alcance de los derechos exclusivos que se prevean en cualquier otro tratado.

[7] Declaración concertada relativa al artículo 5.2): Queda entendido que para distribuir o poner a disposición ejemplares en formato accesible directamente a beneficiarios en otra Parte Contratante, quizás sea adecuado que la entidad autorizada adopte medidas adicionales para confirmar que la persona a la que presta servicios es un beneficiario, y establecer sus propias prácticas, como se dispone en el artículo 2.c).

[8] Declaración concertada relativa al artículo 5.4)b): Queda entendido que nada de lo dispuesto en el presente Tratado exige ni implica que una Parte Contratante tenga que adoptar o aplicar la regla de los tres pasos más allá de las obligaciones que le incumben en virtud del presente instrumento o de otros tratados internacionales.

[9] Declaración concertada relativa al artículo 5.4)b): Queda entendido que nada de lo dispuesto en el presente Tratado crea obligación alguna para una Parte Contratante de ratificar el WCT o adherirse al mismo o cumplir cualesquiera de sus disposiciones y que nada de lo dispuesto en el presente Tratado perjudica cualesquiera derechos, excepciones y limitaciones contenidos en el WCT.

c) Nada de lo dispuesto en el presente artículo afecta la determinación de lo que constituye un acto de distribución o un acto de puesta a disposición del público.

5. No se hará uso de ninguna disposición del presente Tratado en relación con la cuestión del agotamiento de los derechos.

Artículo 6
Importación de ejemplares en formato accesible

En la medida en que la legislación nacional de una Parte Contratante permita a un beneficiario, a alguien que actúe en su nombre o a una entidad autorizada realizar un ejemplar en formato accesible de una obra, la legislación nacional de esa Parte Contratante les permitirá también importar un ejemplar en formato accesible destinado a los beneficiarios, sin la autorización del titular de los derechos.[10]

Artículo 7
Obligaciones relativas a las medidas tecnológicas

Las Partes Contratantes adoptarán las medidas adecuadas que sean necesarias para garantizar que, cuando establezcan una protección jurídica adecuada y unos recursos jurídicos efectivos contra la elusión de medidas tecnológicas efectivas, dicha protección jurídica no impida que los beneficiarios gocen de las limitaciones y excepciones contempladas en el presente Tratado.[11]

Artículo 8
Respeto de la intimidad

En la puesta en práctica de las limitaciones y excepciones contempladas en el presente Tratado, las Partes Contratantes harán lo posible por proteger la intimidad de los beneficiarios en igualdad de condiciones con las demás personas.

Artículo 9
Cooperación encaminada a facilitar el intercambio transfronterizo

1. Las Partes Contratantes harán todo lo posible por facilitar el intercambio transfronterizo de ejemplares en formato accesible, alentando el intercambio voluntario de información para ayudar a las entidades autorizadas a identificarse. La Oficina Internacional de la OMPI establecerá a tal fin un punto de acceso a la información.

2. Las Partes Contratantes se comprometen a prestar asistencia a sus entidades autorizadas que realicen actividades contempladas en el artículo 5 para poner a disposición información sobre sus prácticas conforme a lo dispuesto en el artículo 2.c), tanto mediante el intercambio de información entre entidades autorizadas como mediante la puesta a disposición, de información sobre sus políticas y prácticas, con inclusión de información relativa al

[10] Declaración concertada relativa al artículo 6: Queda entendido que las Partes Contratantes gozan de las mismas flexibilidades contempladas en el artículo 4 al cumplir las obligaciones que les incumben conforme a lo dispuesto en el artículo 6.

[11] Declaración concertada relativa al artículo 7: Queda entendido que, en diversas circunstancias, las entidades autorizadas deciden aplicar medidas tecnológicas en la realización, la distribución y la puesta a disposición de ejemplares en formato accesible y nada de lo dispuesto en el presente Tratado afecta dichas prácticas si están en conformidad con la legislación nacional.

3. a) Cada Parte Contratante que sea un Estado dispondrá de un voto y votará únicamente en nombre propio.

b) Toda Parte Contratante que sea una organización intergubernamental podrá participar en la votación, en lugar de sus Estados miembros, con un número de votos igual al número de sus Estados miembros que sean parte en el presente Tratado. Ninguna de dichas organizaciones intergubernamentales podrá participar en la votación si uno de sus Estados miembros ejerce su derecho de voto y viceversa.

4. La Asamblea se reunirá previa convocatoria del Director General y, salvo en casos excepcionales, durante el mismo período y en el mismo lugar que la Asamblea General de la OMPI.

5. La Asamblea procurará adoptar sus decisiones por consenso y establecerá su propio reglamento interno, en el que quedarán estipulados, entre otras cosas, la convocación de períodos extraordinarios de sesiones, los requisitos de quórum y, con sujeción a las disposiciones del presente Tratado, la mayoría necesaria para tomar las diferentes decisiones.

Artículo 14
Oficina Internacional

La Oficina Internacional de la OMPI se encargará de las tareas administrativas relativas al presente Tratado.

Artículo 15
Condiciones para ser parte en el Tratado

1. Todo Estado miembro de la OMPI podrá ser parte en el presente Tratado.

2. La Asamblea podrá decidir la admisión de cualquier organización intergubernamental para ser parte en el presente Tratado, que declare tener competencia, y su propia legislación vinculante para todos sus Estados miembros, respecto de las cuestiones contempladas en el presente Tratado, y haya sido debidamente autorizada, de conformidad con sus procedimientos internos, a ser parte en el presente Tratado.

3. La Unión Europea, habiendo hecho la declaración mencionada en el párrafo anterior en la Conferencia Diplomática que ha adoptado el presente Tratado, podrá pasar a ser parte en el presente Tratado.

Artículo 16
Derechos y obligaciones en virtud del Tratado

Con sujeción a cualquier disposición que especifique lo contrario en el presente Tratado, cada Parte Contratante gozará de todos los derechos y asumirá todas las obligaciones dimanantes del presente Tratado.

Artículo 17
Firma del Tratado

El presente Tratado quedará abierto a la firma en la Conferencia Diplomática de Marrakech, y

circunscribirá las limitaciones o excepciones impuestas a los derechos exclusivos a determinados casos especiales que no atenten a la explotación normal de la obra ni causen un perjuicio injustificado a los intereses legítimos del titular de los derechos;

c) de conformidad con el artículo 10.1) del Tratado de la OMPI sobre Derecho de Autor, una Parte Contratante podrá prever limitaciones o excepciones impuestas a los derechos concedidos a los autores en virtud del Tratado de la OMPI sobre Derecho de Autor, en ciertos casos especiales que no atenten a la explotación normal de la obra ni causen un perjuicio injustificado a los intereses legítimos del autor;

d) de conformidad con el artículo 10.2) del Tratado de la OMPI sobre Derecho de Autor, una Parte Contratante restringirá, al aplicar el Convenio de Berna, cualquier limitación o excepción impuesta a los derechos a ciertos casos especiales que no atenten a la explotación normal de la obra ni causen un perjuicio injustificado a los intereses legítimos del autor.

Artículo 12
Otras limitaciones y excepciones

1. Las Partes Contratantes reconocen que una Parte Contratante podrá disponer en su legislación nacional, en favor de los beneficiarios, otras limitaciones y excepciones al derecho de autor distintas de las que contempla el presente Tratado, teniendo en cuenta la situación económica y las necesidades sociales y culturales de esa Parte Contratante, de conformidad con sus derechos y obligaciones internacionales, y en el caso de un país menos adelantado, teniendo en cuenta sus necesidades especiales, sus derechos y obligaciones internacionales específicos y las flexibilidades derivadas de estos últimos.

2. El presente Tratado se entiende sin perjuicio de otras limitaciones y excepciones que se contemplen en la legislación nacional en relación con las personas con discapacidades.

Artículo 13
Asamblea

1. a) Las Partes Contratantes contarán con una Asamblea.

b) Cada Parte Contratante estará representada en la Asamblea por un delegado, que podrá estar asistido por suplentes, asesores y expertos.

c) Los gastos de cada delegación correrán a cargo de la Parte Contratante que la haya designado. La Asamblea puede pedir a la OMPI que conceda asistencia financiera para facilitar la participación de delegaciones de las Partes Contratantes consideradas países en desarrollo, de conformidad con la práctica establecida por la Asamblea General de las Naciones Unidas, o que sean países en transición a una economía de mercado.

2. a) La Asamblea tratará las cuestiones relativas al mantenimiento y desarrollo del presente Tratado, así como las relativas a su aplicación y operación.

b) La Asamblea realizará la función que le sea asignada en virtud del artículo 15 respecto de la admisión de determinadas organizaciones intergubernamentales para ser parte en el presente Tratado.

c) La Asamblea decidirá la convocación de cualquier conferencia diplomática para la revisión del presente Tratado y dictará las instrucciones necesarias al Director General de la OMPI para la preparación de dicha conferencia diplomática.

intercambio transfronterizo de ejemplares en formato accesible a las partes interesadas y miembros del público, como proceda.

3. Se invita a la Oficina Internacional de la OMPI a compartir la información disponible acerca del funcionamiento del presente Tratado.

4. Las Partes Contratantes reconocen la importancia de la cooperación internacional y su promoción, en apoyo de los esfuerzos nacionales para hacer efectivos el propósito y los objetivos del presente Tratado.[12]

Artículo 10
Principios generales sobre la aplicación

1. Las Partes Contratantes se comprometen a adoptar las medidas necesarias para garantizar la aplicación del presente Tratado.

2. Nada impedirá a las Partes Contratantes determinar la vía más adecuada para aplicar las disposiciones del presente Tratado de conformidad con sus propios ordenamientos jurídicos y prácticas legales.[13]

3. Las Partes Contratantes podrán hacer valer los derechos y cumplir con las obligaciones previstas en el presente Tratado mediante limitaciones o excepciones específicas en favor de los beneficiarios, otras limitaciones o excepciones o una combinación de ambas, de conformidad con sus ordenamientos jurídicos y prácticas legales nacionales. Estas podrán incluir toda resolución judicial o administrativa o disposición reglamentaria en favor de los beneficiarios relativa a las prácticas, tratos o usos justos que permitan satisfacer sus necesidades de conformidad con los derechos y obligaciones que las Partes Contratantes tengan en virtud del Convenio de Berna, de otros tratados internacionales y del artículo 11.

Artículo 11
Obligaciones generales sobre limitaciones y excepciones

Al adoptar las medidas necesarias para garantizar la aplicación del presente Tratado, una Parte Contratante podrá ejercer los derechos y deberá cumplir las obligaciones que dicha Parte Contratante tenga de conformidad con el Convenio de Berna, el Acuerdo sobre los Aspectos de los Derechos de Propiedad Intelectual relacionados con el Comercio y el Tratado de la OMPI sobre Derecho de Autor, incluidos los acuerdos interpretativos de los mismos, de manera que:

a) de conformidad con el artículo 9.2) del Convenio de Berna, una Parte Contratante podrá permitir la reproducción de obras en determinados casos especiales, siempre que esa reproducción no atente a la explotación normal de la obra ni cause un perjuicio injustificado a los intereses legítimos del autor;

b) de conformidad con el artículo 13 del Acuerdo sobre los Aspectos de los Derechos de Propiedad Intelectual relacionados con el Comercio, una Parte Contratante

[12] Declaración concertada relativa al artículo 9: Queda entendido que el artículo 9 no implica registro obligatorio para las entidades autorizadas ni constituye un requisito previo para que las entidades autorizadas realicen actividades contempladas en el presente Tratado; pero en él se prevé la posibilidad de compartir información para facilitar el intercambio transfronterizo de ejemplares en formato accesible.

[13] Declaración concertada relativa al artículo 10.2): Queda entendido que cuando una obra reúna las condiciones para ser considerada una obra conforme a lo dispuesto en el artículo 2.a), con inclusión de las obras en formato audio, las limitaciones y excepciones que se contemplan en el presente Tratado se aplican mutatis mutandis a los derechos conexos, cuando proceda, para realizar el ejemplar en formato accesible, distribuirlo y ponerlo a disposición a los beneficiarios.

después, en la sede de la OMPI, durante un año tras su adopción, por toda Parte que reúna las condiciones requeridas para tal fin.

Artículo 18
Entrada en vigor del Tratado

El presente Tratado entrará en vigor tres meses después de que 20 Partes que reúnan las condiciones mencionadas en el artículo 15 hayan depositado sus instrumentos de ratificación o adhesión.

Artículo 19
Fecha efectiva para ser parte en el Tratado

El presente Tratado vinculará:

a) a las 20 Partes que reúnan las condiciones mencionadas en el artículo 18, a partir de la fecha en que el presente Tratado haya entrado en vigor;

b) a cualquier otra Parte que reúna las condiciones mencionadas en el artículo 15 a partir del término del plazo de tres meses contados desde la fecha en que haya depositado su instrumento de ratificación o adhesión en poder del Director General de la OMPI.

Artículo 20
Denuncia del Tratado

Cualquier Parte Contratante podrá denunciar el presente Tratado mediante notificación dirigida al Director General de la OMPI. Toda denuncia surtirá efecto un año después de la fecha en la que el Director General de la OMPI haya recibido la notificación.

Artículo 21
Idiomas del Tratado

1. El presente Tratado se firmará en un solo ejemplar original en español, árabe, chino, francés, inglés y ruso, considerándose igualmente auténticos todos los textos.

2. A petición de una parte interesada, el Director General de la OMPI establecerá un texto oficial en un idioma no mencionado en el artículo 21.1), previa consulta con todas las partes interesadas. A los efectos del presente párrafo, se entenderá por “parte interesada” todo Estado miembro de la OMPI si de su idioma oficial se tratara, o si de uno de sus idiomas oficiales se tratara, y la Unión Europea y cualquier otra organización intergubernamental que pueda llegar a ser parte en el presente Tratado si de uno de sus idiomas oficiales se tratara.

Artículo 22
Depositario

El Director General de la OMPI será el depositario del presente Tratado.

Hecho en Marrakech el 27 de junio de 2013.

[Fin del documento]

Traité de Marrakech visant à faciliter l'accès des aveugles, des déficients visuels et des personnes ayant d'autres difficultés de lecture des textes imprimés aux œuvres publiées[*]

TABLE DES MATIÈRES

Préambule

Article premier : Rapports avec d'autres conventions et traités

Article 2 : Définitions

Article 3 : Personnes bénéficiaires

Article 4 : Limitations et exceptions relatives aux exemplaires en format accessible prévues dans la législation nationale

Article 5 : Échange transfrontière d'exemplaires en format accessible

Article 6 : Importation d'exemplaires en format accessible

Article 7 : Obligations concernant les mesures techniques de protection

Article 8 : Respect de la vie privée

Article 9 : Coopération visant à faciliter les échanges transfrontières

Article 10 : Principes généraux de mise en œuvre

Article 11 : Obligations générales concernant les limitations et exceptions

Article 12 : Autres limitations et exceptions

Article 13 : Assemblée

Article 14 : Bureau international

Article 15 : Conditions à remplir pour devenir partie au traité

Article 16 : Droits et obligations découlant du traité

Article 17 : Signature du traité

Article 18 : Entrée en vigueur du traité

Article 19 : Date de la prise d'effet des obligations découlant du traité

Article 20 : Dénonciation du traité

Article 21 : Langues du traité

Article 22 : Dépositaire

[*] Ce traité a été adopté par la Conférence diplomatique pour la conclusion d'un traité visant à faciliter l'accès des déficients visuels et des personnes ayant des difficultés de lecture des textes imprimés aux œuvres publiées, le 27 juin 2013.

Préambule

Les Parties contractantes,

Rappelant les principes de non-discrimination, d'égalité des chances, d'accessibilité et de pleines et effectives participation et inclusion sociales, proclamés par la Déclaration universelle des droits de l'homme et la Convention des Nations Unies relative aux droits des personnes handicapées,

Conscientes des obstacles préjudiciables au plein épanouissement des déficients visuels et des personnes ayant d'autres difficultés de lecture des textes imprimés, qui limitent leur liberté d'expression, y compris la liberté de demander, recevoir et communiquer des informations et des idées de toutes sortes sur un pied d'égalité avec les autres, en recourant y compris à tous moyens de communication de leur choix, leur jouissance du droit à l'éducation et la possibilité de faire de la recherche,

Soulignant l'importance que revêt la protection du droit d'auteur pour encourager et récompenser la création littéraire et artistique et pour améliorer les possibilités de chacun, y compris des déficients visuels et des personnes ayant d'autres difficultés de lecture des textes imprimés, de participer librement à la vie culturelle de la communauté, de jouir des arts et de profiter des progrès scientifiques et de leurs bienfaits,

Conscientes des obstacles qui empêchent les déficients visuels et les personnes ayant d'autres difficultés de lecture des textes imprimés d'accéder aux œuvres publiées pour réaliser l'égalité des chances dans la société, et de la nécessité non seulement d'augmenter le nombre d'œuvres dans des formats accessibles, mais aussi d'améliorer la circulation de ces œuvres,

Ayant à l'esprit que les déficients visuels et les personnes ayant d'autres difficultés de lecture des textes imprimés vivent pour la plupart dans les pays en développement et les pays les moins avancés,

Reconnaissant qu'en dépit des différences existant dans les lois nationales sur le droit d'auteur, il est possible d'amplifier, par un cadre juridique renforcé au niveau international, les effets positifs des nouvelles technologies de l'information et de la communication sur la vie des déficients visuels et des personnes ayant d'autres difficultés de lecture des textes imprimés,

Reconnaissant que nombre d'États membres ont établi dans leurs propres lois nationales sur le droit d'auteur des exceptions et des limitations en faveur des déficients visuels et des personnes ayant d'autres difficultés de lecture des textes imprimés; qu'il y a toutefois un manque persistant d'œuvres disponibles dans des formats accessibles à ces personnes; que leurs efforts visant à rendre les œuvres accessibles à ces personnes nécessitent des ressources considérables; et que le manque de possibilités d'échange transfrontière d'exemplaires en format accessible a entraîné un chevauchement de ces efforts,

Reconnaissant à la fois le rôle important joué par les titulaires des droits s'agissant de rendre leurs œuvres accessibles aux déficients visuels et aux personnes ayant d'autres difficultés de lecture des textes imprimés et l'importance de prévoir des limitations et exceptions appropriées pour rendre les œuvres accessibles à ces personnes, en particulier lorsque le marché n'est pas en mesure d'assurer un tel accès,

Reconnaissant la nécessité de maintenir un équilibre entre la protection effective des droits des auteurs et l'intérêt public général, notamment en matière d'enseignement, de recherche et d'accès à l'information; et que cet équilibre doit faciliter un accès effectif et dans les meilleurs délais aux œuvres pour les déficients visuels et les personnes ayant d'autres difficultés de lecture des textes imprimés,

Réaffirmant les obligations qui incombent aux Parties contractantes en vertu des traités internationaux existants en matière de protection du droit d'auteur ainsi que l'importance et la souplesse du test en trois étapes applicable aux limitations et exceptions, énoncé à l'article 9.2) de la Convention de Berne pour la protection des œuvres littéraires et artistiques et dans d'autres instruments internationaux,

Rappelant l'importance des recommandations du Plan d'action pour le développement adoptées en 2007 par l'Assemblée générale de l'Organisation Mondiale de la Propriété Intellectuelle (OMPI) qui visent à s'assurer que les considérations relatives au développement font partie intégrante des travaux de l'Organisation,

Reconnaissant l'importance du système international du droit d'auteur et désireux d'harmoniser les limitations et exceptions en vue de permettre aux déficients visuels et aux personnes ayant d'autres difficultés de lecture des textes imprimés d'accéder plus facilement aux œuvres et d'en faire usage,

Sont convenues de ce qui suit :

Article premier
Rapports avec d'autres conventions et traités

Aucune disposition du présent traité n'emporte dérogation aux obligations qu'ont les Parties contractantes les unes à l'égard des autres en vertu de tout autre traité ni ne porte atteinte aux droits qu'ont les Parties contractantes en vertu de tout autre traité.

Article 2
Définitions

Aux fins du présent traité,

a) "œuvres" s'entend des œuvres littéraires et artistiques au sens de l'article 2.1) de la Convention de Berne pour la protection des œuvres littéraires et artistiques, sous la forme de texte, de notations ou d'illustrations y relatives, qu'elles soient publiées ou mises d'une autre manière à la disposition du public sur quelque support que ce soit[1];

b) "exemplaire en format accessible" s'entend d'un exemplaire d'une œuvre présenté sous une forme spéciale permettant aux personnes bénéficiaires d'accéder à l'œuvre, et notamment d'y avoir accès aussi aisément et librement qu'une personne sans déficience visuelle ou autre difficulté de lecture des textes imprimés. Les exemplaires en format accessible ne sont utilisés que par les personnes bénéficiaires et doivent respecter l'intégrité de l'œuvre originale, compte dûment tenu des modifications nécessaires pour rendre l'œuvre accessible dans le format spécial et des besoins en matière d'accessibilité des personnes bénéficiaires;

c) "entité autorisée" s'entend d'une entité qui est autorisée ou reconnue par le gouvernement pour offrir aux personnes bénéficiaires, à titre non lucratif, des services en matière d'enseignement, de formation pédagogique, de lecture adaptée ou d'accès à

[1] Déclaration commune concernant l'article 2.a) : Aux fins du présent traité, il est entendu que la présente définition couvre les livres en format audio tels que les livres sonores.

l'information. Ce terme désigne aussi un établissement public ou une organisation à but non lucratif dont l'une des activités principales ou obligations institutionnelles est de fournir les mêmes services aux personnes bénéficiaires[2].

L'entité autorisée définit et suit ses propres pratiques à l'effet

i) d'établir que les personnes auxquelles s'adressent ses services sont des personnes bénéficiaires;
ii) de limiter sa distribution et sa mise à disposition d'exemplaires en format accessible aux personnes bénéficiaires ou entités autorisées;
iii) de décourager la reproduction, distribution et mise à disposition d'exemplaires non autorisés; et
iv) de faire preuve de la diligence requise dans sa gestion des exemplaires d'œuvres et de tenir un registre de cette gestion, tout en respectant la vie privée des personnes bénéficiaires conformément à l'article 8.

Article 3
Personnes bénéficiaires

Par "personne bénéficiaire", on entend une personne qui

a) est aveugle;

b) est atteinte d'une déficience visuelle, d'une déficience de perception ou de difficultés de lecture qui ne peuvent pas être réduites de manière à rendre la fonction visuelle sensiblement équivalente à celle d'une personne non atteinte de cette déficience ou de ces difficultés, et qui n'est donc pas capable de lire des œuvres imprimées dans la même mesure, essentiellement, qu'une personne non atteinte de cette déficience ou de ces difficultés[3]; ou

c) est incapable en raison d'un handicap physique, de tenir ou de manipuler un livre, ou de fixer les yeux ou de les faire bouger au point de permettre en principe la lecture;

indépendamment de tous autres handicaps.

Article 4
Limitations et exceptions relatives aux exemplaires en format accessible prévues dans la législation nationale

1. a) Les Parties contractantes prévoient, dans leur législation nationale relative au droit d'auteur, une limitation ou une exception au droit de reproduction, au droit de distribution et au droit de mise à la disposition du public tel que prévu par le Traité de l'OMPI sur le droit d'auteur (WCT) pour mettre plus facilement des œuvres en format accessible à la

[2] Déclaration commune concernant l'article 2.c) : Aux fins du présent traité, il est entendu que "les entités reconnues par le gouvernement" peuvent inclure les entités recevant, de la part du gouvernement, une aide financière en vue d'offrir aux personnes bénéficiaires, à titre non lucratif, des services en matière d'enseignement, de formation pédagogique, de lecture adaptée ou d'accès à l'information.

[3] Déclaration commune concernant l'article 3.b) : Aucune disposition du présent texte ne sous-entend que l'expression "ne peuvent pas être réduites" requiert la mise en œuvre de toutes les méthodes de diagnostic et de tous les traitements médicaux possibles.

disposition des personnes bénéficiaires. La limitation ou l'exception prévue dans la législation nationale devrait autoriser les changements nécessaires pour rendre l'œuvre accessible dans le format spécial.

b) Les Parties contractantes peuvent également prévoir une limitation ou une exception au droit de représentation ou exécution publiques afin de permettre aux personnes bénéficiaires d'accéder plus facilement aux œuvres.

2. Les Parties contractantes peuvent satisfaire aux exigences énoncées à l'article 4.1) pour tous les droits visés dans ledit article en prévoyant, dans leur législation nationale relative au droit d'auteur, une limitation ou une exception selon laquelle

a) les entités autorisées peuvent, sans l'autorisation du titulaire du droit d'auteur, réaliser un exemplaire en format accessible d'une œuvre, obtenir d'une autre entité autorisée un exemplaire en format accessible d'une œuvre et mettre ces exemplaires à la disposition des personnes bénéficiaires par tous les moyens disponibles, y compris par prêt non commercial ou par communication électronique par fil ou sans fil, et prendre toute mesure intermédiaire pour atteindre ces objectifs, lorsque toutes les conditions suivantes sont remplies :

i) l'entité autorisée désirant entreprendre cette activité a un accès licite à cette œuvre ou à un exemplaire de cette œuvre;
ii) l'œuvre est convertie en un exemplaire en format accessible qui peut inclure tous les moyens nécessaires pour parcourir les informations dans ce format accessible mais qui n'introduit pas de changements autres que ceux nécessaires pour rendre l'œuvre accessible à la personne bénéficiaire;
iii) les exemplaires en format accessible de l'œuvre sont offerts exclusivement pour l'utilisation des personnes bénéficiaires; et
iv) l'activité est entreprise à des fins non lucratives;

et

b) une personne bénéficiaire ou une personne physique agissant en son nom, y compris le principal auxiliaire, peut réaliser un exemplaire en format accessible d'une œuvre pour l'usage personnel de la personne bénéficiaire ou peut aider d'une autre manière la personne bénéficiaire à réaliser et utiliser des exemplaires en format accessible lorsque la personne bénéficiaire a un accès licite à cette œuvre ou à un exemplaire de cette œuvre.

3. Les Parties contractantes peuvent satisfaire aux exigences énoncées à l'article 4.1) en prévoyant, conformément aux articles 10 et 11, d'autres limitations ou exceptions dans leur législation nationale relative au droit d'auteur[4].

4. Les Parties contractantes peuvent limiter les limitations ou exceptions prévues par le présent article aux œuvres qui ne peuvent pas être obtenues dans le format accessible considéré dans le commerce à des conditions raisonnables pour les personnes bénéficiaires

[4] Déclaration commune concernant l'article 4.3) : Il est entendu que le présent alinéa ne réduit ni n'étend le champ d'application des limitations et exceptions prévues dans la Convention de Berne à l'égard du droit de traduction, en ce qui concerne les déficients visuels et les personnes ayant d'autres difficultés de lecture des textes imprimés.

sur le marché. Toute Partie contractante qui fait usage de cette faculté le déclare dans une notification déposée auprès du Directeur général de l'OMPI au moment de la ratification ou de l'acceptation du présent traité ou de l'adhésion à ce dernier ou à tout autre moment[5].

5. Est réservée à la législation nationale la faculté de déterminer si les limitations et exceptions prévues dans le présent article font l'objet d'une rémunération.

Article 5
Échange transfrontière d'exemplaires en format accessible

1. Les Parties contractantes prévoient que si un exemplaire en format accessible est réalisé en vertu d'une limitation ou d'une exception ou par l'effet de la loi, cet exemplaire en format accessible peut être distribué ou mis à la disposition d'une personne bénéficiaire ou d'une entité autorisée dans une autre Partie contractante par une entité autorisée[6].

2. Les Parties contractantes peuvent satisfaire aux exigences énoncées à l'article 5.1) en prévoyant dans leur législation nationale relative au droit d'auteur une limitation ou une exception selon laquelle :

a) les entités autorisées sont autorisées à distribuer ou à mettre à disposition, sans l'autorisation du titulaire du droit et pour l'usage exclusif des personnes bénéficiaires, des exemplaires en format accessible à l'intention d'une entité autorisée dans une autre Partie contractante; et

b) les entités autorisées sont, conformément à l'article 2.c), autorisées à distribuer ou à mettre à disposition des exemplaires en format accessible à l'intention d'une personne bénéficiaire dans une autre Partie contractante et ce, sans l'autorisation du titulaire du droit.

Il est entendu que, avant la distribution ou la mise à disposition, l'entité autorisée d'origine ne savait pas ou n'avait pas de motifs raisonnables de croire que l'exemplaire en format accessible serait utilisé au profit de personnes autres que les personnes bénéficiaires[7].

3. Les Parties contractantes peuvent satisfaire aux exigences énoncées à l'article 5.1) en prévoyant, dans leur législation nationale relative au droit d'auteur, d'autres limitations ou exceptions conformément aux articles 5.4), 10 et 11.

4. a) Lorsqu'une entité autorisée dans une Partie contractante reçoit des exemplaires en format accessible conformément à l'article 5.1) et que cette Partie contractante n'est soumise à aucune obligation en vertu de l'article 9 de la Convention de Berne, elle s'assure, en conformité avec ses propres système et pratiques juridiques, que les

---

[5] Déclaration commune concernant l'article 4.4) : Il est entendu qu'une condition relative à la disponibilité dans le commerce est sans préjudice de la question de savoir si une limitation ou une exception prévue par cet article est en conformité ou non avec le test en trois étapes.

[6] Déclaration commune concernant l'article 5.1) : Il est également entendu qu'aucune disposition du présent traité ne réduit ni n'étend le champ d'application des droits exclusifs prévus dans d'autres traités.

[7] Déclaration commune concernant l'article 5.2) : Il est entendu que, aux fins de la distribution ou de la mise à disposition directes d'exemplaires en format accessible à une personne bénéficiaire dans une autre Partie contractante, il peut être approprié pour une entité autorisée de prendre des mesures supplémentaires en vue d'établir que la personne à laquelle elle fournit des services est une personne bénéficiaire et de suivre ses propres pratiques définies à l'article 2.c).

exemplaires en format accessible sont reproduits, distribués ou mis à disposition au profit exclusif des personnes bénéficiaires sur le territoire relevant de la compétence de cette Partie contractante.

b) La distribution et la mise à disposition d'exemplaires en format accessible par une entité autorisée en vertu de l'article 5.1) sont limitées au territoire relevant de la compétence de cette Partie contractante, à moins que cette dernière ne soit partie au Traité de l'OMPI sur le droit d'auteur ou ne limite les limitations et exceptions mises en œuvre en vertu de ce traité en ce qui concerne le droit de distribution et le droit de mise à la disposition du public à certains cas spéciaux où il n'est pas porté atteinte à l'exploitation normale de l'œuvre ni causé de préjudice injustifié aux intérêts légitimes du titulaire du droit[8,9].

c) Aucune disposition du présent article n'a d'incidence sur la détermination de ce qu'il convient d'entendre par acte de distribution ou acte de mise à la disposition du public.

5. Aucune disposition du présent traité ne sera utilisée pour traiter la question de l'épuisement des droits.

Article 6
Importation d'exemplaires en format accessible

Dans la mesure où la législation nationale d'une Partie contractante autoriserait une personne bénéficiaire, une personne physique agissant en son nom ou une entité autorisée à réaliser un exemplaire d'une œuvre en format accessible, la législation nationale de cette Partie contractante les autorise également à importer un exemplaire en format accessible au profit des personnes bénéficiaires sans l'autorisation du titulaire du droit[10].

Article 7
Obligations concernant les mesures techniques de protection

Les Parties contractantes prennent les mesures appropriées, le cas échéant, pour faire en sorte que lorsqu'elles prévoient une protection juridique adéquate et des sanctions juridiques efficaces contre la neutralisation des mesures techniques, cette protection juridique n'empêche pas les personnes bénéficiaires de jouir des limitations et exceptions prévues dans le présent traité[11].

---

[8] Déclaration commune concernant l'article 5.4.b) : Il est entendu qu'aucune disposition du présent traité n'emporte obligation ni n'implique pour une Partie contractante d'adopter ou d'appliquer le test en trois étapes au-delà de ses obligations découlant du présent instrument ou de tout autre traité international.

[9] Déclaration commune concernant l'article 5.4.b) : Il est entendu qu'aucune disposition du présent traité n'emporte obligation pour une Partie contractante de ratifier le WCT ou d'adhérer à ce traité ou de se conformer à ses dispositions et que les dispositions du présent traité sont sans préjudice des droits, exceptions et limitations énoncés dans le WCT.

[10] Déclaration commune concernant l'article 6 : Il est entendu que les Parties contractantes jouissent des éléments de flexibilité énoncés à l'article 4 lorsqu'elles remplissent leurs obligations au titre de l'article 6.

[11] Déclaration commune concernant l'article 7 : Il est entendu que les entités autorisées, dans différentes circonstances, choisissent d'appliquer des mesures techniques, aux fins de la réalisation, de la distribution et de la mise à disposition des exemplaires en format accessible et aucune disposition du présent article ne vise à perturber de telles pratiques lorsqu'elles sont en conformité avec la législation nationale.

Article 8
Respect de la vie privée

Dans la mise en œuvre des limitations et exceptions prévues dans le présent traité, les Parties contractantes s'efforcent de protéger la vie privée des personnes bénéficiaires sur un pied d'égalité avec toute autre personne.

Article 9
Coopération visant à faciliter les échanges transfrontières

1. Les Parties contractantes s'efforcent de favoriser les échanges transfrontières d'exemplaires en format accessible en encourageant le partage volontaire d'informations pour aider les entités autorisées à s'identifier les unes les autres. Le Bureau international de l'OMPI crée à cette fin un point d'accès à l'information.

2. Les Parties contractantes s'engagent à prêter assistance à leurs entités autorisées menant des activités au titre de l'article 5 en vue de mettre à disposition des informations relatives à leurs pratiques conformément à l'article 2.c) grâce au partage d'informations entre les entités autorisées et à la mise à disposition d'informations sur leurs politiques et pratiques, y compris en ce qui concerne les échanges transfrontières de ces exemplaires en format accessible, à l'intention des parties intéressées et du public si nécessaire.

3. Le Bureau international de l'OMPI est invité à communiquer des informations, lorsqu'elles sont disponibles, sur le fonctionnement du présent traité.

4. Les Parties contractantes reconnaissent l'importance de la coopération internationale et de sa promotion, à l'appui des efforts déployés au niveau national pour la réalisation de l'objet et des buts du présent traité[12].

Article 10
Principes généraux de mise en œuvre

1. Les Parties contractantes s'engagent à adopter les mesures nécessaires pour assurer l'application du présent traité.

2. Rien ne doit empêcher les Parties contractantes de déterminer la méthode appropriée pour mettre en œuvre les dispositions du présent traité dans le cadre de leurs propres système et pratiques juridiques[13].

3. Les Parties contractantes peuvent jouir de tous leurs droits et assumer toutes leurs obligations découlant du présent traité au moyen des limitations ou exceptions expressément au profit des personnes bénéficiaires, d'autres limitations ou exceptions, ou d'une combinaison de ces éléments dans le cadre de leurs système et pratiques juridiques nationaux. Il peut s'agir

---

[12] Déclaration commune concernant l'article 9 : Il est entendu que l'article 9 n'emporte aucune obligation d'enregistrement pour les entités autorisées, ni ne constitue une condition préalable à la mise en œuvre par les entités autorisées d'activités reconnues par le présent traité; cependant, il prévoit la possibilité de partager des informations afin de faciliter les échanges transfrontières d'exemplaires en format accessible.

[13] Déclaration commune concernant l'article 10.2) : Il est entendu que lorsqu'une œuvre constitue une œuvre au sens de l'article 2.a) du présent traité, y compris les œuvres sous forme audio, les limitations et exceptions prévues dans le présent traité s'appliquent mutatis mutandis aux droits connexes dans la mesure nécessaire pour réaliser l'exemplaire en format accessible, le distribuer et le mettre à la disposition des personnes bénéficiaires.

d’actes judiciaires, administratifs ou réglementaires au profit des personnes bénéficiaires concernant des pratiques, arrangements ou usages loyaux pour répondre à leurs besoins, conformément à leurs droits et obligations découlant de la Convention de Berne, d’autres traités internationaux et de l’article 11.

Article 11
Obligations générales concernant les limitations et exceptions

En adoptant les mesures nécessaires pour assurer l’application du présent traité, toute Partie contractante peut jouir de tous ses droits et assumer toutes ses obligations en vertu de la Convention de Berne, de l’Accord sur les aspects des droits de propriété intellectuelle qui touchent au commerce et du Traité de l’OMPI sur le droit d'auteur (WCT), y compris leurs interprétations communes, de telle sorte que :

a) conformément à l’article 9.2) de la Convention de Berne, elle puisse autoriser la reproduction d’œuvres dans certains cas spéciaux, pourvu qu’une telle reproduction ne porte pas atteinte à l’exploitation normale de l’œuvre ni ne cause un préjudice injustifié aux intérêts légitimes de l’auteur;

b) conformément à l’article 13 de l’Accord sur les aspects des droits de propriété intellectuelle qui touchent au commerce, elle restreigne les limitations des droits exclusifs ou exceptions à ces droits à certains cas spéciaux qui ne portent pas atteinte à l’exploitation normale de l’œuvre ni ne causent un préjudice injustifié aux intérêts légitimes du titulaire du droit;

c) conformément à l’article 10.1) du WCT, elle puisse assortir de limitations ou d’exceptions les droits conférés aux auteurs d’œuvres littéraires et artistiques en vertu du WCT dans certains cas spéciaux où il n’est pas porté atteinte à l’exploitation normale de l’œuvre ni causé de préjudice injustifié aux intérêts légitimes de l’auteur;

d) conformément à l’article 10.2) du WCT, elle restreigne, en appliquant la Convention de Berne, toutes limitations ou exceptions dont elle assortit les droits prévus dans ladite convention à certains cas spéciaux où il n’est pas porté atteinte à l’exploitation normale de l’œuvre ni causé de préjudice injustifié aux intérêts légitimes de l’auteur.

Article 12
Autres limitations et exceptions

1. Les Parties contractantes conviennent qu’une Partie contractante peut mettre en œuvre dans sa législation nationale au profit des personnes bénéficiaires, des limitations et exceptions en matière de droit d’auteur autres que celles qui sont prévues par le présent traité, eu égard à la situation économique et aux besoins de cette Partie contractante sur les plans social et culturel, conformément aux droits et obligations de cette Partie contractante sur le plan international et, dans le cas d’un pays moins avancé, compte tenu de ses besoins particuliers et de ses droits et obligations particuliers sur le plan international, ainsi que des éléments de flexibilité qui en découlent.

2. Le présent traité est sans préjudice des autres limitations et exceptions relatives aux personnes handicapées prévues par la législation nationale.

Article 13
Assemblée

1. a) Les Parties contractantes ont une Assemblée.

b) Chaque Partie contractante est représentée à l'Assemblée par un délégué, qui peut être assisté de suppléants, de conseillers et d'experts.

d) Les dépenses de chaque délégation sont supportées par la Partie contractante qui l'a désignée. L'Assemblée peut demander à l'OMPI d'accorder une assistance financière pour faciliter la participation de délégations des Parties contractantes qui sont considérées comme des pays en développement conformément à la pratique établie de l'Assemblée générale des Nations Unies ou qui sont des pays en transition vers une économie de marché.

2. a) L'Assemblée traite des questions concernant le maintien et le développement du présent traité ainsi que son application et son fonctionnement.

b) L'Assemblée s'acquitte du rôle qui lui est attribué aux termes de l'article 15 en examinant la possibilité d'autoriser certaines organisations intergouvernementales à devenir parties au présent traité.

c) L'Assemblée décide de la convocation de toute conférence diplomatique de révision du présent traité et donne les instructions nécessaires au Directeur général de l'OMPI pour la préparation de celle-ci.

3. a) Chaque Partie contractante qui est un État dispose d'une voix et vote uniquement en son propre nom.

b) Toute Partie contractante qui est une organisation intergouvernementale peut participer au vote, à la place de ses États membres, avec un nombre de voix égal au nombre de ses États membres qui sont parties au présent traité. Aucune organisation intergouvernementale ne participe au vote si l'un de ses États membres exerce son droit de vote, et inversement.

4. L'Assemblée se réunit sur convocation du Directeur général et, sauf cas exceptionnels, pendant la même période et au même lieu que l'Assemblée générale de l'OMPI.

5. L'Assemblée s'efforce de prendre ses décisions par consensus et établit son règlement intérieur, y compris en ce qui concerne sa convocation en session extraordinaire, les règles relatives au quorum et, sous réserve des dispositions du présent traité, la majorité requise pour divers types de décisions.

Article 14
Bureau international

Le Bureau international de l'OMPI s'acquitte des tâches administratives concernant le présent traité.

Article 15
Conditions à remplir pour devenir partie au traité

1. Tout État membre de l'OMPI peut devenir partie au présent traité.

2. L'Assemblée peut décider d'autoriser à devenir partie au présent traité toute organisation intergouvernementale qui déclare qu'elle a compétence, et dispose d'une législation propre liant tous ses États membres, en ce qui concerne les questions régies par le présent traité et qu'elle a été dûment autorisée, conformément à ses procédures internes, à devenir partie au présent traité.

3. L'Union européenne, ayant fait la déclaration visée à l'alinéa précédent lors de la conférence diplomatique qui a adopté le présent traité, peut devenir partie au présent traité.

Article 16
Droits et obligations découlant du traité

Sauf disposition contraire expresse du présent traité, chaque Partie contractante jouit de tous les droits et assume toutes les obligations découlant du présent traité.

Article 17
Signature du traité

Le présent traité est ouvert à la signature lors de la conférence diplomatique à Marrakech puis, par la suite, au siège de l'OMPI par toute partie remplissant les conditions requises pour devenir partie au présent traité pendant un an après son adoption.

Article 18
Entrée en vigueur du traité

Le présent traité entre en vigueur trois mois après que 20 parties remplissant les conditions requises visées à l'article 15 ont déposé leur instrument de ratification ou d'adhésion.

Article 19
Date de la prise d'effet des obligations découlant du traité

Le présent traité lie :

a) les 20 parties remplissant les conditions requises visées à l'article 18, à compter de la date à laquelle le présent traité est entré en vigueur;

b) toute autre partie remplissant les conditions requises visée à l'article 15, à l'expiration d'un délai de trois mois à compter de la date à laquelle elle a déposé son instrument de ratification ou d'adhésion auprès du Directeur général de l'OMPI.

Article 20
Dénonciation du traité

Toute Partie contractante peut dénoncer le présent traité par une notification adressée au Directeur général de l'OMPI. La dénonciation prend effet un an après la date à laquelle le Directeur général a reçu la notification.

Article 21
Langues du traité

1. Le présent traité est signé en un seul exemplaire original en langues française, anglaise, arabe, chinoise, espagnole et russe, toutes ces versions faisant également foi.

2. Un texte officiel dans toute langue autre que celles qui sont visées à l'article 21.1) est établi par le Directeur général de l'OMPI à la demande d'une partie intéressée, après consultation de toutes les parties intéressées. Aux fins du présent alinéa, on entend par "partie intéressée" tout État membre de l'OMPI dont la langue officielle ou l'une des langues officielles est en cause, ainsi que l'Union européenne, et toute autre organisation intergouvernementale qui peut devenir partie au présent traité, si l'une de ses langues officielles est en cause.

Article 22
Dépositaire

Le Directeur général de l'OMPI est le dépositaire du présent traité.

Fait à Marrakech, le 27 juin 2013.

[Fin du document]

Марракешский договор об облегчении доступа слепых и лиц с нарушениями зрения или иными ограниченными способностями воспринимать печатную информацию к опубликованным произведениям[*]

СОДЕРЖАНИЕ

Преамбула

Статья 1: Отношение к другим конвенциям и договорам

Статья 2: Определения

Статья 3: Бенефициары

Статья 4: Предусмотренные национальным законодательством ограничения и исключения в отношении экземпляров в доступном формате

Статья 5: Трансграничный обмен экземплярами в доступном формате

Статья 6: Импорт экземпляров в доступном формате

Статья 7: Обязательства в отношении технических мер

Статья 8: Неприкосновенность частной жизни

Статья 9: Сотрудничество в целях облегчения трансграничного обмена

Статья 10: Общие принципы применения

Статья 11: Общие обязательства в отношении ограничений и исключений

Статья 12: Другие ограничения и исключения

Статья 13: Ассамблея

Статья 14: Международное бюро

Статья 15: Право участия в Договоре

Статья 16: Права и обязательства по Договору

Статья 17: Подписание Договора

Статья 18: Вступление Договора в силу

Статья 19: Дата начала участия в Договоре

Статья 20: Денонсация Договора

Статья 21: Языки Договора

Статья 22: Депозитарий

[*] Настоящий Договор был принят Дипломатической конференцией по заключению договора об облегчении доступа лиц с нарушениями зрения и лиц с ограниченной способностью воспринимать печатную информацию к опубликованным произведениям 27 июня 2013 г.

Преамбула

Договаривающиеся стороны,

ссылаясь на принципы недискриминации, равных возможностей, доступности и полного и эффективного вовлечения и включения в общество, провозглашенные во Всеобщей декларации прав человека и Конвенции Организации Объединенных Наций о правах инвалидов,

памятуя о проблемах, которые наносят ущерб разностороннему развитию лиц с нарушениями зрения или иными ограниченными способностями воспринимать печатную информацию, что ограничивает их свободу самовыражения, включая свободу наравне с другими искать, получать и распространять информацию и идеи любого рода посредством всех форм коммуникации по своему выбору, реализацию их права на образование и возможность проводить научные исследования,

подчеркивая важность авторско-правовой охраны в качестве стимула к литературному и художественному творчеству и вознаграждения за такое творчество и расширения для каждого человека, в том числе для лиц с нарушениями зрения или иными ограниченными способностями воспринимать печатную информацию, возможностей участвовать в культурной жизни общества, наслаждаться искусством и пользоваться результатами и благами научного прогресса,

осознавая барьеры, препятствующие доступу лиц с нарушениями зрения и иными ограниченными способностями воспринимать печатную информацию к опубликованным произведениям для реализации равных возможностей в обществе, и необходимость как увеличения числа произведений в доступных форматах, так и улучшения оборота таких произведений,

учитывая, что большинство лиц с нарушениями зрения или иными ограниченными способностями воспринимать печатную информацию проживает в развивающихся и наименее развитых странах,

признавая, что, несмотря на различия в национальном законодательстве в области авторского права, укрепление нормативно-правовой базы на международном уровне может усилить положительное воздействие новых информационно-коммуникационных технологий на жизнь лиц с нарушениями зрения или иными ограниченными способностями воспринимать печатную информацию,

признавая, что многие государства-члены установили в своем национальном законодательстве в области авторского права ограничения и исключения для лиц с нарушениями зрения или иными ограниченными способностями воспринимать печатную информацию, однако при этом по-прежнему наблюдается нехватка экземпляров имеющихся произведений в доступных форматах для таких лиц, что их усилия по обеспечению доступности произведений для этих лиц требуют значительных ресурсов и что отсутствие возможностей для трансграничного обмена экземплярами в доступных форматах влечет за собой необходимость дублирования этих усилий,

признавая как важность роли правообладателей в обеспечении доступности своих произведений для лиц с нарушениями зрения или иными ограниченными способностями воспринимать печатную информацию, так и важность установления надлежащих ограничений и исключений в целях обеспечения доступности произведений для этих лиц, особенно когда рынок не в состоянии обеспечить такую доступность,

используется исключительно бенефициарами, и он должен соблюдать целостность оригинального произведения с надлежащим учетом изменений, необходимых для того, чтобы сделать произведение доступным в альтернативном формате, и потребностей бенефициаров в отношении доступности;

(c) «уполномоченный орган» означает орган, уполномоченный или признанный правительством в качестве органа, предоставляющего бенефициарам на некоммерческой основе услуги в области образования, профессионального обучения, адаптивного чтения или доступа к информации. Он также включает правительственное учреждение или некоммерческую организацию, которые занимаются предоставлением бенефициарам аналогичных услуг в качестве одного из своих основных видов деятельности или институциональных обязательств[2].

Уполномоченный орган определяет и следует своей собственной практике:

(i) для установления того, являются ли обслуживаемые им лица бенефициарами;

(ii) для ограничения распространения и предоставления экземпляров в доступном формате бенефициарами и/или уполномоченными органами;

(iii) для воспрепятствования воспроизведению, распространению и предоставлению несанкционированных экземпляров; и

(iv) для проявления должной заботы и ведения учета при работе с экземплярами произведений и обеспечения при этом неприкосновенности частной жизни бенефициаров в соответствии со статьей 8.

Статья 3
Бенефициары

Бенефициар – это лицо, которое:

(a) является слепым;

(b) имеет нарушение зрения либо ограниченную способность восприятия или чтения, которые невозможно исправить так, чтобы зрительная функция была в значительной мере эквивалентна зрительной функции лица, которое не имеет такого нарушения или такой ограниченной способности и которое в силу этого в значительной мере не в состоянии читать печатные произведения в той же степени, что и лицо без нарушения или ограниченной способности; или[3]

(c) по другим причинам не способно в силу физического недостатка держать книгу или обращаться с ней либо фокусировать взгляд или двигать глазами в той степени, в какой обычно это было бы приемлемо для чтения;

---

[2] Согласованное заявление в отношении статьи 2(c): Для целей настоящего Договора понимается, что органы, признанные правительством, могут включать органы, получающие финансовую поддержку от правительства на цели обеспечения образования, профессионального обучения, адаптивного чтения или доступа к информации в интересах бенефициаров на некоммерческой основе.

[3] Согласованное заявление в отношении статьи 3(b): Ничто в данной формулировке не подразумевает, что выражение «невозможно исправить» означает требование об использовании всех возможных медицинских диагностических процедур и методов лечения.

признавая необходимость поддержания баланса между эффективной охраной прав авторов и интересами широкой публики, особенно в области образования, научных исследований и доступа к информации, и то, что такой баланс должен способствовать эффективному и своевременному доступу к произведениям в интересах лиц с нарушениями зрения или иными ограниченными способностями воспринимать печатную информацию,

подтверждая обязательства Договаривающихся сторон по существующим международным договорам об охране авторского права и важность и гибкость трехступенчатой проверки в отношении ограничений и исключений, предусмотренной в статье 9(2) Бернской конвенции об охране литературных и художественных произведений и других международных документах,

напоминая о важности рекомендаций Повестки дня в области развития, которые были приняты в 2007 г. Генеральной Ассамблеей Всемирной организации интеллектуальной собственности (ВОИС) и которые направлены на обеспечение того, чтобы соображения развития являлись неотъемлемой частью деятельности Организации,

признавая важность международной системы авторского права и желая гармонизировать ограничения и исключения в целях облегчения доступа к произведениям и их использования для лиц с нарушениями зрения или иными ограниченными способностями воспринимать печатную информацию,

договорились о нижеследующем:

Статья 1
Отношение к другим конвенциям и договорам

Ничто в настоящем Договоре не умаляет какие-либо обязательства, которые Договаривающиеся стороны имеют по отношению друг к другу согласно любым другим договорам, и не ущемляет какие-либо права, которые Договаривающиеся стороны имеют согласно любым другим договорам.

Статья 2
Определения

Для целей настоящего Договора:

(a) «произведения» – это литературные или художественные произведения по смыслу статьи 2(1) Бернской конвенции об охране литературных и художественных произведений в форме текста, нотной записи и/или связанных с ними иллюстраций, будь то опубликованные или иным образом доведенные до всеобщего сведения с помощью любых средств информации[1];

(b) «экземпляр в доступном формате» означает экземпляр произведения в альтернативном виде или форме, которые обеспечивают бенефициару доступ к произведению, в том числе позволяют ему иметь такой же реальный и удобный доступ, как и лицу без нарушения зрения или иной ограниченной способности воспринимать печатную информацию. Экземпляр в доступном формате

[1] Согласованное заявление в отношении статьи 2(a): Для целей настоящего Договора понимается, что данное определение включает такие произведения в аудиоформе, как аудиокниги.

независимо от любых других нарушений.

Статья 4
Предусмотренные национальным законодательством ограничения и исключения в отношении экземпляров в доступном формате

1. (a) Договаривающиеся стороны предусматривают в своем национальном законодательстве в области авторского права ограничение или исключение в отношении права на воспроизведение, права на распространение и права на доведение до всеобщего сведения, как это предусмотрено Договором ВОИС по авторскому праву (ДАП), с целью способствовать обеспечению наличия экземпляров произведений в доступном формате для бенефициаров. Предусмотренное в национальном законодательстве ограничение или исключение должно разрешать вносить изменения, необходимые для того, чтобы произведение было доступным в альтернативном формате.

(b) Договаривающиеся стороны могут также предусмотреть ограничение или исключение в отношении права на публичное исполнение для облегчения доступа к произведению для бенефициаров.

2. Договаривающаяся сторона может выполнять положения статьи 4(1) в отношении всех упомянутых в ней прав, предусмотрев в своем национальном законодательстве в области авторского права следующее ограничение или исключение:

(a) уполномоченным органам разрешается без согласия обладателя авторских прав изготавливать экземпляры произведения в доступном формате, получать от другого уполномоченного органа экземпляр в доступном формате и предоставлять эти экземпляры бенефициарам любым способом, включая некоммерческий прокат или электронное сообщение по проводам или средствами беспроволочной связи, и принимать любые промежуточные меры для достижения этих целей, если соблюдены все из перечисленных ниже условий:

(i) уполномоченный орган, желающий осуществлять указанную деятельность, имеет законный доступ к этому произведению или к экземпляру этого произведения;

(ii) произведение преобразуется в экземпляр в доступном формате, что может включать любые средства, необходимые для просмотра информации в доступном формате, но не сопряжено с внесением изменений, помимо тех, которые необходимы для того, чтобы произведение было доступным для бенефициара;

(iii) такие экземпляры в доступном формате предоставляются исключительно для использования бенефициарами; и

(iv) эта деятельность осуществляется на некоммерческой основе;

и

(b) бенефициар или иное лицо, действующее от его имени, включая основного опекуна или лицо, осуществляющее уход, могут изготавливать экземпляры произведения в доступном формате для личного пользования бенефициаром или могут иным образом оказывать бенефициару содействие в изготовлении и использовании экземпляров в доступном формате, если бенефициар имеет законный доступ к этому произведению или к экземпляру этого произведения.

3. Договаривающаяся сторона может выполнять требования статьи 4(1), предусмотрев в своем национальном законодательстве в области авторского права другие ограничения или исключения в соответствии со статьями 10 и 11[4].

4. Договаривающиеся стороны могут ограничить применение ограничений и исключений, предусмотренных настоящей статьей, произведениями, которые в определенном доступном формате не могут быть получены коммерческим путем на разумных условиях для бенефициаров на данном рынке. Любая Договаривающаяся сторона, воспользовавшаяся этой возможностью, заявляет об этом в уведомлении, сдаваемом на хранение Генеральному директору ВОИС при принятии настоящего Договора, его ратификации или присоединении к нему или в любое время после этого[5].

5. Необходимость уплаты вознаграждения в случае применения ограничений или исключений, предусмотренных настоящей статьей, определяется национальным законодательством.

Статья 5
Трансграничный обмен экземплярами в доступном формате

1. Договаривающиеся стороны предусматривают, что если экземпляр в доступном формате изготовлен в соответствии с ограничением или исключением либо в силу действия закона, то этот экземпляр в доступном формате может быть распространен или предоставлен уполномоченным органом бенефициару или уполномоченному органу в другой Договаривающейся стороне[6].

2. Договаривающаяся сторона может выполнить требования статьи 5(1), предусмотрев в своем национальном законодательстве в области авторского права следующее ограничение или исключение:

(a) уполномоченным органам разрешается без согласия правообладателя распространять или предоставлять для исключительного пользования бенефициарами экземпляры в доступном формате уполномоченному органу в другой Договаривающейся стороне; и

(b) в соответствии со статьей 2(c) уполномоченным органам разрешается без согласия правообладателя распространять или предоставлять экземпляры в доступном формате бенефициарам в другой Договаривающейся стороне;

---

[4] Согласованное заявление в отношении статьи 4(3): При этом понимается, что данный пункт не сужает и не расширяет сферу применения ограничений и исключений, разрешенных согласно Бернской конвенции, в отношении права на перевод применительно к лицам с нарушениями зрения или иными ограниченными способностями воспринимать печатную информацию.

[5] Согласованное заявление в отношении статьи 4(4): При этом понимается, что требование относительно наличия возможности получения коммерческим путем не предрешает вопроса о том, соответствует ли ограничение или исключение согласно настоящей статье трехступенчатой проверке или нет.

[6] Согласованное заявление в отношении статьи 5(1): При этом далее понимается, что ничто в настоящем Договоре не сужает и не расширяет сферу действия исключительных прав, предусмотренных любым другим договором.

при условии, что до распространения или предоставления первоначальный уполномоченный орган не знал или не имел разумных оснований знать, что экземпляр в доступном формате будет использоваться не в интересах бенефициаров[7].

3. Договаривающаяся сторона может выполнить требования статьи 5(1), предусмотрев в своем национальном законодательстве в области авторского права другие ограничения или исключения в соответствии со статьями 5(4), 10 и 11.

4. (a) Если уполномоченный орган Договаривающейся стороны получает экземпляры в доступном формате в соответствии со статьей 5(1) и эта Договаривающаяся сторона не несет обязательств по статье 9 Бернской конвенции, то она обеспечивает в соответствии со своей правовой системой и практикой, чтобы экземпляры в доступном формате воспроизводились, распространялись или предоставлялись только в интересах бенефициаров в пределах юрисдикции этой Договаривающейся стороны.

(b) Распространение и предоставление экземпляров в доступном формате уполномоченным органом в соответствии со статьей 5(1) ограничивается пределами юрисдикции Договаривающейся стороны, если только эта Договаривающаяся сторона не является участником Договора ВОИС по авторскому праву или иным образом не ограничивает действие ограничений и исключений при применении настоящего Договора в отношении права на распространение и права на доведение до всеобщего сведения определенными особыми случаями, которые не наносят ущерба нормальному использованию произведения и не ущемляют необоснованным образом законные интересы правообладателя[8,9].

(c) Ничто в настоящей статье не затрагивает определения того, что именно является актом распространения или актом предоставления для широкой публики.

5. Ничто в настоящем Договоре не должно использоваться для целей решения вопроса об исчерпании прав.

---

[7] Согласованное заявление в отношении статьи 5(2): При этом понимается, что для распространения или предоставления экземпляров в доступном формате непосредственно бенефициару в другой Договаривающейся стороне для уполномоченного органа может быть уместно принять дополнительные меры для подтверждения того, что обслуживаемое им лицо является бенефициаром, и следовать своей собственной практике, как это описано в статье 2(c).

[8] Согласованное заявление в отношении статьи 5(4)(b): При этом понимается, что ничто в настоящем Договоре не требует и не предполагает, чтобы Договаривающаяся сторона принимала или применяла трехступенчатую проверку вне рамок своих обязательств по настоящему Договору или другим международным договорам.

[9] Согласованное заявление в отношении статьи 5(4)(b): При этом понимается, что ничто в настоящем Договоре не создает никаких обязательств для Договаривающейся стороны ратифицировать ДАП или присоединяться к нему или соблюдать какие-либо его положения и ничто в настоящем Договоре не затрагивает никакие права, ограничения и исключения, предусмотренные ДАП.

Статья 6
Импорт экземпляров в доступном формате

Если национальное законодательство Договаривающейся стороны разрешает бенефициару, лицу, действующему от его имени, или уполномоченному органу изготавливать экземпляры произведения в доступном формате, то национальное законодательство этой Договаривающейся стороны разрешает также им импортировать экземпляры в доступном формате в интересах бенефициаров без согласия правообладателя[10].

Статья 7
Обязательства в отношении технических мер

Договаривающиеся стороны принимают, при необходимости, надлежащие меры для обеспечения того, чтобы в тех случаях, когда они предусматривают адекватную правовую охрану и эффективные средства правовой защиты от обхода эффективных технических мер, эта правовая охрана не препятствовала бенефициарам пользоваться ограничениями и исключениями, предусмотренными настоящим Договором[11].

Статья 8
Неприкосновенность частной жизни

При применении этих ограничений и исключений, предусмотренных настоящим Договором, Договаривающиеся стороны прилагают усилия для защиты неприкосновенности частной жизни бенефициаров на равной основе с другими.

Статья 9
Сотрудничество в целях облегчения трансграничного обмена

1. Договаривающиеся стороны прилагают усилия для содействия трансграничному обмену экземплярами в доступном формате посредством поощрения добровольного обмена информацией в целях оказания помощи уполномоченным органам в идентификации друг друга. С этой целью Международное бюро ВОИС создает пункт доступа к информации.

2. Договаривающиеся стороны обязуются оказывать содействие своим уполномоченным органам, осуществляющим деятельность в соответствии со статьей 5, в целях предоставления информации относительно практического выполнения ими функций, предусмотренных статьей 2(c), как путем обмена информацией между уполномоченными органами, так и путем предоставления информации о своей политике и практике, в том числе касающейся трансграничного обмена экземплярами в доступных форматах, заинтересованным сторонам и широкой публике, в зависимости от обстоятельств.

---

[10] Согласованное заявление в отношении статьи 6: При этом понимается, что при выполнении своих обязательств по статье 6 Договаривающиеся стороны обеспечивают одинаковые гибкие возможности, предусмотренные в статье 4.

[11] Согласованное заявление в отношении статьи 7: При этом понимается, что уполномоченные органы при различных обстоятельствах могут применять технические меры при изготовлении, распространении и предоставлении экземпляров в доступном формате и что ничто в настоящем Договоре не препятствует такой практике, если она соответствует национальному законодательству.

3. Международному бюро ВОИС предлагается предоставлять информацию, если таковая имеется, о функционировании настоящего Договора.

4. Договаривающиеся стороны признают важность международного сотрудничества и его развития в поддержку национальных усилий по реализации цели и задач настоящего Договора[12].

Статья 10
Общие принципы применения

1. Договаривающиеся стороны обязуются принимать необходимые меры для обеспечения применения настоящего Договора.

2. Ничто не препятствует Договаривающимся сторонам определять надлежащий метод применения положений настоящего Договора в своих правовых системах и практике[13].

3. Договаривающиеся стороны могут осуществлять свои права и обязательства по настоящему Договору путем конкретных ограничений или исключений в интересах бенефициаров, других ограничений или исключений либо их сочетания в рамках их национальной правовой системы и практики. Они могут включать судебные, административные или нормативные постановления в интересах бенефициаров в отношении добросовестной практики, добросовестных сделок или добросовестного использования для удовлетворения их потребностей в соответствии с правами и обязательствами Договаривающихся сторон по Бернской конвенции, другим международным договорам и статье 11.

Статья 11
Общие обязательства в отношении ограничений и исключений

При принятии мер, необходимых для обеспечения применения настоящего Договора, Договаривающаяся сторона может осуществлять права и выполняет обязательства, которые эта Договаривающаяся сторона имеет в соответствии с Бернской конвенцией, Соглашением по торговым аспектам прав интеллектуальной собственности и ДАП, включая соглашения об их толковании, так, чтобы:

(a) в соответствии со статьей 9(2) Бернской конвенции Договаривающаяся сторона могла разрешать воспроизведение произведений в определенных особых случаях при условии, что такое воспроизведение не наносит ущерба нормальному использованию произведения и не ущемляет необоснованным образом законные интересы автора;

---

[12] Согласованное заявление в отношении статьи 9: При этом понимается, что статья 9 не подразумевает обязательной регистрации уполномоченных органов и не обусловливает участия уполномоченных органов в деятельности, предусмотренной настоящим Договором; вместе с тем она предусматривает возможность обмена информацией в целях содействия трансграничному обмену экземплярами в доступном формате.

[13] Согласованное заявление в отношении статьи 10(2): При этом понимается, что, если произведение подпадает под определение произведения в соответствии со статьей 2, включая такие произведения в аудиоформе, ограничения и исключения, предусмотренные настоящим Договором, применяются mutatis mutandis в отношении смежных прав, насколько это необходимо для изготовления экземпляра в доступном формате, его распространения и предоставления для бенефициаров.

(b) в соответствии со статьей 13 Соглашения по торговым аспектам прав интеллектуальной собственности Договаривающаяся сторона сводила действие ограничений или исключений в отношении исключительных прав к определенным особым случаям, которые не наносят ущерба нормальному использованию произведения и не ущемляют необоснованным образом законные интересы правообладателя;

(c) в соответствии со статьей 10(1) Договора ВОИС по авторскому праву Договаривающаяся сторона могла предусмотреть ограничения или исключения из прав, предоставляемых авторам по ДАП, в определенных особых случаях, которые не наносят ущерба нормальному использованию произведения и не ущемляют необоснованным образом законные интересы автора;

(d) в соответствии со статьей 10(2) Договора ВОИС по авторскому праву Договаривающаяся сторона устанавливала при применении Бернской конвенции какие-либо ограничения или исключения из прав в определенных особых случаях, которые не наносят ущерба нормальному использованию произведения и не ущемляют необоснованным образом законные интересы автора.

Статья 12
Другие ограничения и исключения

1. Договаривающиеся стороны признают, что Договаривающаяся сторона может установить в своем национальном законодательстве иные ограничения и исключения в отношении авторского права в интересах бенефициаров, чем те, которые предусмотрены в настоящем Договоре, с учетом экономического положения этой Договаривающейся стороны и ее социальных и культурных потребностей, в соответствии с международными правами и обязательствами этой Договаривающейся стороны, а в случае наименее развитой страны – с учетом ее особых потребностей и особых международных прав и обязательств, а также гибких возможностей, которые из них вытекают.

2. Настоящий Договор не наносит ущерба другим предусмотренным национальным законодательством ограничениям и исключениям в интересах лиц с нарушениями.

Статья 13
Ассамблея

1. (a) Договаривающиеся стороны учреждают Ассамблею.

(b) Каждая Договаривающаяся сторона представлена в Ассамблее одним делегатом, который может иметь заместителей, советников и экспертов.

(c) Расходы каждой делегации несет назначившая ее Договаривающаяся сторона. Ассамблея может просить ВОИС оказать финансовую помощь, чтобы способствовать участию делегаций тех Договаривающихся сторон, которые рассматриваются в качестве развивающихся стран в соответствии с установившейся практикой Генеральной Ассамблеи Организации Объединенных Наций или которые являются странами, находящимися в процессе перехода к рыночной экономике.

2. (a) Ассамблея рассматривает вопросы, касающиеся поддержания, развития, применения и функционирования настоящего Договора.

Статья 16
Права и обязательства по Договору

Если в настоящем Договоре не содержится каких-либо особых положений об ином, каждая Договаривающаяся сторона пользуется всеми правами и принимает на себя все обязательства по настоящему Договору.

Статья 17
Подписание Договора

Настоящий Договор открыт для подписания любой правомочной стороной на Дипломатической конференции в Марракеше после его принятия, а затем в течение одного года в штаб-квартире ВОИС.

Статья 18
Вступление Договора в силу

Настоящий Договор вступает в силу через три месяца после сдачи на хранение 20 правомочными сторонами, упомянутыми в статье 15, своих документов о ратификации или присоединении.

Статья 19
Дата начала участия в Договоре

Настоящий Договор становится обязательным:

(a) для 20 правомочных сторон, упомянутых в статье 18, с даты вступления настоящего Договора в силу;

(b) для каждой другой правомочной стороны, упомянутой в статье 15, через три месяца с даты сдачи ею на хранение Генеральному директору ВОИС своего документа о ратификации или присоединении.

Статья 20
Денонсация Договора

Любая Договаривающаяся сторона может денонсировать настоящий Договор путем уведомления, направленного Генеральному директору ВОИС. Любая денонсация вступает в силу через год с даты получения уведомления Генеральным директором ВОИС.

(b) Ассамблея осуществляет функцию, возложенную на нее по статье 15 в отношении допуска некоторых межправительственных организаций к участию в настоящем Договоре.

(c) Ассамблея принимает решения о созыве любой дипломатической конференции для пересмотра настоящего Договора и дает необходимые указания Генеральному директору ВОИС по подготовке такой дипломатической конференции.

3. (a) Каждая Договаривающаяся сторона, являющаяся государством, имеет один голос и голосует только от своего имени.

(b) Любая Договаривающаяся сторона, являющаяся межправительственной организацией, может участвовать в голосовании вместо государств-членов такой организации с числом голосов, равным числу государств-членов такой организации, которые являются сторонами настоящего Договора. Такая межправительственная организация не участвует в голосовании, если любое из ее государств-членов использует свое право голоса, и наоборот.

4. Ассамблея собирается на очередную сессию по созыву Генерального директора и, при отсутствии исключительных обстоятельств, в те же сроки и в том же месте, что и Генеральная Ассамблея ВОИС.

5. Ассамблея стремится принимать свои решения на основе консенсуса и устанавливает свои правила процедуры, в том числе в отношении созыва внеочередных сессий, требований кворума и, с учетом положений настоящего Договора, большинства, требуемого для принятия различных решений.

Статья 14
Международное бюро

Административные функции в отношении настоящего Договора выполняет Международное бюро ВОИС.

Статья 15
Право участия в Договоре

1. Участником настоящего Договора может стать любое государство-член ВОИС.

2. Ассамблея может принимать решения о допуске к участию в настоящем Договоре любой межправительственной организации, которая заявляет, что она имеет компетенцию и собственную обязательную для всех государств-членов такой организации нормативную базу по вопросам, регулируемым настоящим Договором, и что она должным образом уполномочена в соответствии с ее внутренними процедурами стать участницей настоящего Договора.

3. Участником настоящего Договора может стать Европейский Союз, сделав упомянутое в предыдущем пункте заявление на Дипломатической конференции, принявшей настоящий Договор.

Статья 21
Языки Договора

1. Настоящий Договор подписывается в одном экземпляре на русском, английском, арабском, испанском, китайском и французском языках, при этом все тексты на этих языках являются равно аутентичными.

2. Официальный текст на любом языке, кроме указанных в пункте (1), утверждается Генеральным директором ВОИС по просьбе заинтересованной стороны после консультаций со всеми заинтересованными сторонами. Для целей настоящего пункта «заинтересованная сторона» означает любое государство-член ВОИС, официальный язык или один из официальных языков которого является предметом просьбы, а также Европейский Союз и любую другую межправительственную организацию, которая может стать участницей настоящего Договора, если предметом просьбы является один из ее официальных языков.

Статья 22
Депозитарий

Депозитарием настоящего Договора является Генеральный директор ВОИС.

Совершено в Марракеше двадцать седьмого дня июня месяца 2013 г.

[Конец документа]

Salinan naskah resmi
Certified true copy

Nomor : 0265/CTC/10/2019/52
Number

Sulaiman
NIP. 19651025 199103 1 017

Sekretaris Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional
Kementerian Luar Negeri, Republik Indonesia
Secretary of Directorate General for Legal Affairs and International Treaties
Ministry of Foreign Affairs, Republic of Indonesia

Tanggal : Oktober 2019
Date

关于为盲人、视力障碍者或其他印刷品阅读障碍者获得已出版作品提供便利的马拉喀什条约 *

目　录

序　言

第一条　　与其他公约和条约的关系

第二条　　定　义

第三条　　受益人

第四条　　关于无障碍格式版的国内法限制与例外

第五条　　无障碍格式版的跨境交换

第六条　　无障碍格式版的进口

第七条　　关于技术措施的义务

第八条　　尊重隐私

第九条　　开展合作为跨境交换提供便利

第十条　　关于实施的一般原则

第十一条　关于限制与例外的一般义务

第十二条　其他限制与例外

第十三条　大　会

第十四条　国际局

第十五条　成为本条约缔约方的资格

第十六条　本条约规定的权利和义务

第十七条　本条约的签署

第十八条　本条约的生效

第十九条　成为本条约缔约方的生效日期

第二十条　退　约

第二十一条　本条约的语文

第二十二条　保存人

---

*　本条约由关于缔结一项为视力障碍者和印刷品阅读障碍者获取已发表的作品提供便利的条约的外交会议于2013年6月27日通过。

序　言

缔约各方，

回顾《世界人权宣言》和联合国《残疾人权利公约》宣告的不歧视、机会均等、无障碍以及充分和切实地参与和融入社会的原则，

注意到不利于视力障碍或其他印刷品阅读障碍者全面发展的种种挑战限制了他们的言论自由，包括在与其他人平等的基础上，寻求、接受和传递各种信息和思想的自由，其中包括通过他们自行选择的一切交流形式寻求、接受和传递各种信息和思想的自由，也限制了他们享受受教育的权利和从事研究的机会，

强调版权保护对激励和回报文学与艺术创作的重要性，以及增加机会，使包括视力障碍或其他印刷品阅读障碍者在内的每个人参加社会的文化生活、享受艺术和分享科学进步成果及其产生的利益的重要性，

意识到视力障碍或其他印刷品阅读障碍者为在社会上实现机会均等，在获得已出版的作品方面面临的障碍，还意识到既有必要增加无障碍格式作品的数量，也有必要改善这种作品的流通，

考虑到多数视力障碍或其他印刷品阅读障碍者生活在发展中国家和最不发达国家，

认识到尽管各国的版权法存在不同，但新的信息和通信技术对视力障碍或其他印刷品阅读障碍者的生活产生的积极影响，可以通过加强国际法律框架而得到扩大，

认识到很多成员国已在本国的版权法中为视力障碍或其他印刷品阅读障碍者规定了限制与例外，但适合他们使用的无障碍格式版作品仍然持续匮乏，还认识到各国使他们无障碍地获得作品的努力需要大量资源，而无障碍格式版不能跨境交换，导致不得不重复这些努力，

认识到权利人在使视力障碍或其他印刷品阅读障碍者无障碍地获得其作品中的重要作用，还认识到，规定适当的限制与例外，特别是在市场无法提供这种以无障碍方式获得作品的机会时，对于使视力障碍或其他印刷品阅读障碍者无障碍地获得作品的重要性，

认识到有必要在作者权利的有效保护与更大的公共利益之间，尤其是与教育、研究和获得信息之间保持平衡，而且这种平衡必须为有效和及时地获得作品提供便利，使视力障碍或其他印刷品阅读障碍者受益，

重申缔约各方根据现有国际版权保护条约承担的义务，以及《保护文学和艺术作品伯尔尼公约》第九条第二款和其他国际文书中规定的有关限制与例外的三步检验标准的重要性和灵活性，

回顾世界知识产权组织大会 2007 年所通过的旨在确保发展方面的考虑构成该组织工作组成部分的发展议程各项建议的重要性，

认识到国际版权制度的重要性，出于对限制与例外进行协调，为视力障碍或其他印刷品阅读障碍者获得和使用作品提供便利的愿望，

达成协议如下：

第一条　与其他公约和条约的关系

本条约的任何内容均不减损缔约各方相互之间依任何其他条约承担的任何义务，也不损害缔约方依任何其他条约享有的任何权利。

第二条　定　义

在本条约中：

（一）“作品”是指《保护文学和艺术作品伯尔尼公约》第二条第一款所指的文学和艺术作品，形式为文字、符号和（或）相关图示，不论是已出版的作品，还是以其他方式通过任何媒介公开提供的作品[1]；

（二）“无障碍格式版”是指采用替代方式或形式，让受益人能够使用作品，包括让受益人能够与无视力障碍或其他印刷品阅读障碍者一样切实可行、舒适地使用作品的作品版本。无障碍格式版为受益人专用，必须尊重原作的完整性，但要适当考虑将作品制成替代性无障碍格式所需要的修改和受益人的无障碍需求；

（三）“被授权实体”是指得到政府授权或承认，以非营利方式向受益人提供教育、指导培训、适应性阅读或信息渠道的实体。被授权实体也包括其主要活动或机构义务之一是向受益人提供相同服务的政府机构或非营利组织[2]。

被授权实体在以下方面制定并遵循自己的做法：

1、确定其服务的人为受益人；

2、将无障碍格式版的发行和提供限于受益人和（或）被授权实体；

3、劝阻复制、发行和提供未授权复制件的行为；以及

4、对作品复制件的处理保持应有注意并设置记录，同时根据第八条尊重受益人的隐私。

第三条　受益人

受益人为不论有无任何其他残疾的下列人：

（一）盲人；

（二）有视觉缺陷、知觉障碍或阅读障碍的人，无法改善到基本达到无此类缺陷或障碍者的视觉功能，因而无法以与无缺陷或无障碍者基本相同的程度阅读印刷作品；或者[3]

---

[1] 关于第二条第（一）项的议定声明：各方达成共识，为本条约的目的，该定义包括有声形式的此种作品，例如有声读物。

[2] 关于第二条第（三）项的议定声明：各方达成共识，为本条约的目的，“得到政府承认的实体”可以包括接受政府财政支持，以非营利方式向受益人提供教育、指导培训、适应性阅读或信息渠道的实体。

[3] 关于第三条第（二）项的议定声明：此处的措辞不意味着“无法改善”必须使用所有可能的医学诊断程序和疗法。

（三）在其他方面因身体残疾而不能持书或翻书，或者不能集中目光或移动目光进行正常阅读的人。

第四条　关于无障碍格式版的国内法限制与例外

一、（一）缔约各方应在其国内版权法中规定对复制权、发行权和《世界知识产权组织版权条约》规定的向公众提供权的限制或例外，以便于向受益人提供无障碍格式版的作品。国内法规定的限制或例外应当允许将作品制成替代性无障碍格式所需要的修改。

（二）缔约各方为便于受益人获得作品，还可以规定对公开表演权的限制或例外。

二、缔约方为执行第四条第一款关于该款所述各项权利的规定，可以在其国内版权法中规定限制或例外，以便：

（一）在符合下列全部条件时，允许被授权实体在未经版权权利人授权的情况下制作作品的无障碍格式版，从另一被授权实体获得无障碍格式版，以任何方式，包括以非商业性出借或者以有线或无线电子传播的方式将这些无障碍格式版提供给受益人，以及为实现这些目的采取任何中间步骤：

1、希望进行上述活动的被授权实体依法有权使用作品或该作品的复制件；

2、作品被转为无障碍格式版，其中可以包括浏览无障碍格式的信息所需要的任何手段，但除了使作品对受益人无障碍所需要的修改之外，未进行其他修改；

3、这种无障碍格式版供受益人专用；并且

4、进行的活动属于非营利性；

而且

（二）受益人依法有权使用作品或该作品的复制件的，受益人或代表其行事的人，包括主要看护人或照顾者，可以制作作品的无障碍格式版供受益人个人使用，也可以通过其他方式帮助受益人制作和使用无障碍格式版。

三、缔约方为执行第四条第一款的规定，可以根据第十条和第十一条在其国内版权法中规定其他限制或例外[4]。

四、缔约方可以将本条规定的限制或例外限于在该市场中无法从商业渠道以合理条件为受益人获得特定无障碍格式的作品。利用这种可能性的缔约方，应在批准、接受或加入本条约时，或者在之后的任何时间，在向世界知识产权组织总干事交存的通知中作出声明[5]。

五、本条规定的限制或例外是否需要支付报酬，由国内法决定。

---

[4] 关于第四条第三款的议定声明：各方达成共识，对于视力障碍或其他印刷品阅读障碍者而言，在翻译权方面，本款既不缩小也不扩大《伯尔尼公约》所允许的限制与例外的适用范围。

[5] 关于第四条第四款的议定声明：各方达成共识，不得以商业可获得性要求为根据对依本条规定的限制或例外是否符合三步检验标准进行预先判定。

第六条　无障碍格式版的进口

只要缔约方的国内法允许受益人、代表受益人行事的人或被授权实体制作作品的无障碍格式版，该缔约方的国内法也应同样允许其在未经权利人授权的情况下，为受益人的利益进口无障碍格式版[10]。

第七条　关于技术措施的义务

缔约各方应在必要时采取适当措施，确保在其为制止规避有效的技术措施规定适当的法律保护和有效的法律救济时，这种法律保护不妨碍受益人享受本条约规定的限制与例外[11]。

第八条　尊重隐私

缔约各方在实施本条约规定的限制与例外时，应努力在与其他人平等的基础上保护受益人的隐私。

第九条　开展合作为跨境交换提供便利

一、缔约各方应鼓励自愿共享信息，帮助被授权实体互相确认，以努力促进无障碍格式版的跨境交换。世界知识产权组织国际局应为此建立信息联络点。

二、缔约各方承诺帮助本方从事第五条规定的各项活动的被授权实体提供与第二条第（三）项所述其各项做法有关的信息，一方面通过在被授权实体之间共享信息，另一方面通过酌情向有关各方和公众提供有关其政策和做法的信息，其中包括与无障碍格式版的跨境交换有关的政策和做法的信息。

三、请世界知识产权组织国际局在有与本条约发挥作用有关的信息时，共享这种信息。

四、缔约各方承认国际合作与促进国际合作在支持各国努力实现本条约的宗旨和各项目标方面的重要性[12]。

第十条　关于实施的一般原则

一、缔约各方承诺采取必要措施，确保本条约的适用。

二、任何内容均不妨碍缔约各方决定在自身的法律制度和做法中实施本条约各项规定的适当办法[13]。

---

[10] 关于第六条的议定声明：各方达成共识，缔约各方在履行其依第六条承担的义务时，享有第四条所规定的相同灵活性。

[11] 关于第七条的议定声明：各方达成共识，被授权实体在很多情况下选择在无障碍格式版的制作、发行和提供中采用技术措施，本条的任何内容均不对符合国内法的这种做法造成妨碍。

[12] 关于第九条的议定声明：各方达成共识，第九条不意味着被授权实体的强制登记，也不构成被授权实体从事本条约所承认的各种活动的前提条件；该条规定的是可以开展信息共享，为无障碍格式版的跨境交换提供便利。

第五条　无障碍格式版的跨境交换

一、缔约方应规定，如果无障碍格式版系根据限制或例外或者依法制作的，该无障碍格式版可以由一个被授权实体向另一缔约方的受益人或被授权实体发行或提供[6]。

二、缔约方为执行第五条第一款的规定，可以在其国内版权法中规定限制或例外，以便：

（一）允许被授权实体在未经权利人授权的情况下向另一缔约方的被授权实体发行或提供受益人专用的无障碍格式版；并且

（二）允许被授权实体在未经权利人授权的情况下根据第二条第（三）项向另一缔约方的受益人发行或提供无障碍格式版；

条件是在发行或提供之前，作为来源方的被授权实体不知道或者没有合理理由知道无障碍格式版将被用于受益人以外的目的[7]。

三、缔约方为执行第五条第一款的规定，可以根据第五条第四款、第十条和第十一条在其国内版权法中规定其他限制或例外。

四、（一）缔约方的被授权实体依第五条第一款收到无障碍格式版，而且该缔约方不承担《伯尔尼公约》第九条规定的义务的，它将根据其自身的法律制度和做法，确保无障碍格式版仅为该缔约方管辖范围内的受益人复制、发行或提供。

（二）被授权实体依第五条第一款发行和提供无障碍格式版，应限于该管辖范围，除非缔约方是《世界知识产权组织版权条约》的缔约方，或者以其他方式将旨在实施本条约的对发行权和向公众提供权的限制与例外限于某些不与作品的正常利用相抵触、也不致不合理地损害权利人合法利益的特殊情况[8] [9]。

（三）本条的任何内容均不影响对何种行为构成发行行为或向公众提供行为的认定。

五、本条约的任何内容均不得用于处理权利用尽问题。

---

[6] 关于第五条第一款的议定声明：另外，各方达成共识，本条约的任何内容均不缩小也不扩大任何其他条约规定的专有权的范围。

[7] 关于第五条第二款的议定声明：各方达成共识，为直接向另一缔约方的受益人发行或提供无障碍格式版，被授权实体采取进一步措施，确认其正在服务的人是受益人，并按第二条第（三）项所述遵循其自身的做法，可能是适当的。

[8] 关于第五条第四款第（二）项的议定声明：各方达成共识，本条约的任何内容均不要求或意味着缔约方在其依本文书或其他国际条约承担的义务以外采用或适用三步检验标准。

[9] 关于第五条第四款第（二）项的议定声明：各方达成共识，本条约的任何内容均不对缔约方增加批准或加入《世界知识产权组织版权条约》或遵守其任何规定的任何义务，并且本条约的任何内容均不损害《世界知识产权组织版权条约》中所载的任何权利、限制和例外。

三、缔约各方为履行其依本条约享有的权利和承担的义务，可以在其国内法律制度和做法中专为受益人规定限制或例外、规定其他限制或例外或者同时规定二者。这些可以包括根据缔约各方依《伯尔尼公约》、其他国际条约和第十一条享有的权利和承担的义务，为了受益人的利益，对旨在满足受益人需求的公平做法、公平行为或合理使用进行司法、行政和监管上的认定。

第十一条　关于限制与例外的一般义务

缔约方在采取必要措施确保本条约的适用时，可以行使该缔约方依照《伯尔尼公约》、《与贸易有关的知识产权协定》和《世界知识产权组织版权条约》，包括它们的各项解释性协议，所享有的权利，并应遵守其依照这些条约承担的义务，因此，

（一）依照《伯尔尼公约》第九条第二款，缔约方可以允许在某些特殊情况下复制作品，只要这种复制不与作品的正常利用相抵触、也不致不合理地损害作者的合法利益；

（二）依照《与贸易有关的知识产权协定》第十三条，缔约方应将对专有权的限制或例外限于某些不与作品的正常利用相抵触、也不致不合理地损害权利人合法利益的特殊情况；

（三）依照《世界知识产权组织版权条约》第十条第一款，缔约方在某些不与作品的正常利用相抵触、也不致不合理地损害作者合法利益的特殊情况下，可以对依《世界知识产权组织版权条约》授予作者的权利规定限制或例外；

（四）依照《世界知识产权组织版权条约》第十条第二款，缔约方在适用《伯尔尼公约》时，应将对权利的任何限制或例外限于某些不与作品的正常利用相抵触、也不致不合理地损害作者合法利益的特殊情况。

第十二条　其他限制与例外

一、缔约各方承认，缔约方可以依照该缔约方的国际权利和义务，根据该缔约方的经济情况与社会和文化需求，对于最不发达国家，还应考虑其特殊需求、其特定的国际权利和义务及这些权利和义务的灵活性，在其国内法中为受益人实施本条约未规定的其他版权限制与例外。

二、本条约不损害国内法为残疾人规定的其他限制与例外。

第十三条　大　会

一、（一）缔约方应设大会。

（二）每一缔约方应有一名代表出席大会，该代表可以由副代表、顾问和专家协助。

---

[13] 关于第十条第二款的议定声明：各方达成共识，当作品属于第二条第（一）项规定的作品，包括有声形式的此种作品时，出于制作、发行和向受益人提供无障碍格式版的需要，本条约规定的限制与例外比照适用于相关权。

（三）各代表团的费用应由指派它的缔约方负担。大会可以要求世界知识产权组织提供财政援助，为按照联合国大会既定惯例被认为是发展中国家的缔约方或者系市场经济转型期国家的缔约方的代表团参会提供便利。

二、（一）大会应处理与维护和发展本条约及适用和实施本条约有关的事项。

（二）大会应履行第十五条指派给它的关于接纳某些政府间组织为本条约缔约方的职能。

（三）大会应对召开任何修订本条约的外交会议作出决定，并给予世界知识产权组织总干事筹备此种外交会议的必要指示。

三、（一）凡属国家的每一缔约方应有一票，并只能以其自己的名义表决。

（二）凡属政府间组织的缔约方可以代替其成员国参加表决，其票数与其属本条约缔约方的成员国数目相等。如果此种政府间组织的任何一个成员国行使其表决权，则该组织不得参加表决，反之亦然。

四、大会应由总干事召集，如无例外情况，应与世界知识产权组织大会同时同地举行。

五、大会应努力通过协商一致作出决定，并应制定自己的议事规则，包括召集特别会议、法定人数的要求，以及按本条约的规定，作出各类决定所需的多数等规则。

第十四条　国际局

与本条约有关的行政工作应由世界知识产权组织国际局履行。

第十五条　成为本条约缔约方的资格

一、世界知识产权组织的任何成员国均可以成为本条约的缔约方。

二、如果任何政府间组织声明其对于本条约涵盖的事项具有权限并自身具有约束其所有成员国的立法，并声明其根据其内部程序被正式授权要求成为本条约的缔约方，大会可以决定接纳该政府间组织成为本条约的缔约方。

三、欧洲联盟在通过本条约的外交会议上作出上款提及的声明后，可以成为本条约的缔约方。

第十六条　本条约规定的权利和义务

除本条约有任何相反的具体规定以外，每一缔约方均应享有本条约规定的一切权利并承担本条约规定的一切义务。

第十七条　本条约的签署

本条约通过后即在马拉喀什外交会议并随后在世界知识产权组织总部开放给任何有资格的有关方签署，期限一年。

第十八条　本条约的生效

本条约应在二十个第十五条所指的有资格的有关方交存批准书或加入书三个月之后生效。

第十九条　成为本条约缔约方的生效日期

本条约应自下列日期起具有约束力：

（一）对第十八条提到的二十个有资格的有关方，自本条约生效之日起；

（二）对第十五条提到的每一个其他有资格的有关方，自其向世界知识产权组织总干事交存批准书或加入书之日满三个月起。

第二十条　退　约

任何缔约方均可以退出本条约，退约应通知世界知识产权组织总干事。任何退约应于世界知识产权组织总干事收到通知之日起一年后生效。

第二十一条　本条约的语文

一、本条约的签字原件为一份，以中文、阿拉伯文、英文、法文、俄文和西班牙文签署，各该文种的文本同等作准。

二、除第二十一条第一款提到的语文外，任何其他语文的正式文本须由世界知识产权组织总干事应有关方请求，在与所有有关方磋商之后制定。在本款中，“有关方”系指涉及到其正式语文或正式语文之一的世界知识产权组织任何成员国，并且如果涉及到其正式语文之一，亦指欧洲联盟和可以成为本条约缔约方的任何其他政府间组织。

第二十二条　保存人

世界知识产权组织总干事为本条约的保存人。

二〇一三年六月二十七日订于马拉喀什。

［文件完］

Traktat Marrakesh untuk Fasilitasi Akses atas Ciptaan yang Dipublikasi bagi Penyandang Disabilitas Netra, Gangguan Penglihatan, atau Disabilitas dalam Membaca Karya Cetak*

DAFTAR ISI

Mukadimah

Pasal 1: Keterkaitan dengan Konvensi dan Traktat Lain

Pasal 2: Pengertian

Pasal 3: Penerima Manfaat

Pasal 4: Batasan dan Pengecualian Undang-Undang Nasional tentang Salinan Format yang dapat Diakses

Pasal 5: Pertukaran Lintas Batas atas Salinan Format yang Dapat Diakses

Pasal 6: Kegiatan Impor untuk Salinan Format yang Dapat Diakses

Pasal 7: Kewajiban mengenai Sarana Kontrol Teknologi

Pasal 8: Penghormatan atas Privasi

Pasal 9: Kerja Sama untuk Fasilitasi Pertukaran Lintas Batas

Pasal 10: Prinsip-Prinsip Umum Implementasi

Pasal 11: Kewajiban Umum atas Batasan dan Pengecualian

Pasal 12: Batasan dan Pengecualian Lain

Pasal 13: Majelis

Pasal 14: Biro Internasional

Pasal 15: Persyaratan Menjadi Peserta dalam Traktat

Pasal 16: Hak dan Kewajiban dalam Traktat

Pasal 17: Penandatanganan Traktat

Pasal 18: Pemberlakuan Traktat

Pasal 19: Tanggal Berlakunya Keanggotaan dalam Traktat

Pasal 20: Pengunduran Diri dari Traktat

Pasal 21: Bahasa yang digunakan dalam Traktat

Pasal 22: Lembaga Penyimpan

*Traktat ini diadopsi pada Konferensi Diplomatik untuk Merumuskan Traktat untuk Memfasilitasi Akses atas Karya yang Dipublikasi oleh Penyandang Gangguan Penglihatan dan Penyandang Disabilitas dalam Membaca Karya Cetak pada 27 Juni 2013.

Mukadimah

Para Negara Peserta ,

Mengingat prinsip non-diskriminasi, kesempatan yang sama, aksesibilitas, dan partisipasi penuh dan efektif serta keterlibatan dalam masyarakat, yang dinyatakan dalam Deklarasi Hak Asasi Manusia dan Konvensi PBB mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas,

Memperhatikan, tantangan yang menghambat penyandang gangguan penglihatan atau penyandang disabilitas dalam membaca karya cetak dalam pembangunan sepenuhnya, yang membatasi kebebasan berekspresi, termasuk kebebasan mencari, menerima dan menyampaikan informasi serta segala jenis ide atas dasar persamaan, termasuk melalui semua bentuk komunikasi yang dipilihnya, menikmati hak untuk memperoleh pendidikan, dan kesempatan untuk melakukan penelitian,

Menekankan pentingnya perlindungan hak cipta sebagai insentif dan penghargaan bagi kreasi sastra dan seni dan meningkatkan kesempatan bagi semua orang, termasuk penyandang gangguan penglihatan atau penyandang disabilitas dalam membaca karya cetak lainnya untuk berperan serta dalam kehidupan budaya masyarakat, menikmati seni dan berbagi kemajuan ilmiah dan manfaatnya,

Menyadari hambatan bagi penyandang gangguan penglihatan atau disabilitas membaca karya cetak lainnya untuk mengakses ciptaan yang dipublikasikan untuk meraih kesempatan yang sama di masyarakat, dan kebutuhan untuk memperbanyak jumlah ciptaan dalam format yang dapat diakses dan meningkatkan sirkulasi karya cipta,

Mempertimbangkan, bahwa sebagian besar penyandang gangguan penglihatan atu penyandang disabilitas mmbaca karya cetak lainnya berada di Negara berkembang dan Negara tertinggal,

Mengakui bahwa meskipun terdapat perbedaan dalam undang-undang hak cipta nasional, dampak positif dari informasi baru dan teknologi komunikasi dalam kehidupan setiap penyandang gangguan penglihatan atau penyandang disabilitas dalam membaca karya cetak lainnya dapat didorong dengan memperkuat kerangka hukum di tingkat internasional,

Mengakui bahwa banyak Negara Anggota telah menetapkan pembatasan dan pengecualian dalam undang-undang hak ciptanya bagi penyandang gangguan penglihatan atau penyandang disabilitas dalam membaca karya cetak lainnya namun masih terus ada kekurangan jumlah ciptaan dalam format yang dapat diakses untuk mereka, dan kurangnya kemungkinan untuk melakukan pertukaran lintas batas atas salinan dalam format yang dapat diakses telah menuntut peningkatan upaya ini,

Mengakui pentingnya peranan pemegang hak dalam membuat ciptaannya dapat diakses oleh para penyandang gangguan penglihatan atau penyandang disabilitas dalam membaca karya cetak lainnya dan pentingnya pembatasan dan pengecualian yang tepat untuk membuat ciptaannya dapat diakses oleh mereka, khususnya

ketika pasar tidak dapat menyediakan akses yang demikian,

Mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara perlindungan hak pencipta yang efektif dan kepentingan masyarakat luas, khususnya pendidikan, penelitian dan akses terhadap informasi, dan keseimbangan tersebut harus memfasilitasi akses yang efektif dan efisien terhadap ciptaan untuk kepentingan para penyandang gangguan penglihatan atau penyandang disabilitas dalam membaca karya cetak lainnya,

Menegaskan kewajiban para Negara Peserta dalam traktat internasional mengenai perlindungan hak cipta yang sudah ada dan pentingnya dan fleksibilitas tes tiga langkah untuk pembatasan dan pengecualian yang ditetapkan dalam Pasal 9(2) Konvensi Berne untuk Perlindungan Karya Sastra dan Seni dan perangkat internasional lain,

Mengingat pentingnya rekomendasi Agenda Pengembangan, yang diadopsi pada tahun 2007 oleh Sidang Umum WIPO, yang bertujuan untuk memastikan bahwa pertimbangan pembangunan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tugas organisasi,

Mengakui pentingnya sistem hak cipta internasional dan keinginan untuk menyelaraskan pembatasan dan pengecualian dengan tujuan untuk memfasilitasi akses dan penggunaan ciptaan oleh panyandang gangguan penglihatan atau penyandang disabilitas dalam membaca karya cetak lainnya,

Telah menyepakati hal-hal sebagai berikut:

Pasal 1
Keterkaitan dengan Konvensi dan Traktat Lain

Tidak ada ketentuan dalam Traktat ini yang mengurangi kewajiban yang telah dimiliki oleh Negara Pesertanya satu sama lain dalam traktat yang lain, atau juga merugikan hak-hak yang dimiliki oleh Negara Peserta dalam traktat lain.

Pasal 2
Pengertian

Dalam Traktat ini:

(a) "ciptaan" adalah hasil karya cipta di bidang sastra dan seni seperti yang dimaksudkan dalam Pasal 2(1) Konvensi Berne untuk Perlindungan Karya Sastra dan Seni - *Berne Convention for the Protection of Literary and Artistic Works*, dalam bentuk naskah, kutipan, dan/atau ilustrasi terkait, baik dipublikasikan atau disediakan untuk publik dalam segala bentuk media[1];

[1] Pernyataaan yang disepakati mengenai Pasal 2(a): Dalam Traktat ini, dengan ini dipahami bahwa pengertian ini termasuk karya dalam bentuk audio, seperti buku audio.

(b) "salinan format yang dapat diakses" adalah salinan ciptaan dalam cara atau bentuk alternatif yang memberikan akses bagi penerima manfaat atas ciptaan tersebut, termasuk mengizinkan penerima manfaat tersebut untuk memiliki akses yang layak dan mudah seperti halnya orang yang tidak memiliki gangguan penglihatan atau disabilitas dalam membaca karya cetak lainnya. Salinan format yang dapat diakses digunakan secara eksklusif oleh penerima manfaat dan harus menghormati integritas ciptaan asli, dengan memperhatikan perubahan yang diperlukan untuk membuat ciptaan dapat diakses dalam format alternatif dan aksesibilitas yang diperlukan oleh penerima manfaat;

(c) "lembaga yang berwenang" adalah sebuah lembaga yang diberikan wewenang atau diakui oleh pemerintah untuk memberikan pendidikan, pelatihan instruksional, pembacaan adaptif atau akses informasi kepada penerima manfaat yang berbasis nirlaba. Juga mencakup institansi pemerintah atau organisasi nirlaba yang memberikan layanan yang sama bagi penerima manfaat sebagai salah satu kegiatan utamanya atau kewajiban kelembagaannya.[2]

Lembaga berwenang menetapkan dan melaksanakan kegiatannya sendiri untuk:

(i) menetapkan bahwa pihak yang dilayaninya merupakan penerima manfaat;

(ii) membatasi distribusi dan penyediaan salinan dalam format yang dapat diakses hanya untuk penerima manfaat dan/atau lembaga yang berwenang;

(iii) menghentikan reproduksi, distribusi dan pembuatan salinan yang tidak sah; dan

(iv) terus memperhatikan, dan melakukan pencatatan dalam menangani salinan ciptaan dengan tetap menghormati privasi dari penerima manfaat sesuai dengan Pasal 8.

Pasal 3
Penerima Manfaat

Penerima manfaat adalah penyandang :

(a) disabilitas netra;

(b)gangguan penglihatan atau persepsi atau disabilitas dalam membaca karya cetak yang tidak dapat disembuhkan hingga dapat memiliki fungsi penglihatan seperti halnya orang yang tidak memiliki gangguan atau disabilitas sehingga tidak

---

[2] Pernyataan yang disepakati mengenai Pasal 2(c): Dalam Traktat ini, dengan ini dipahami bahwa “lembaga yang diakui oleh pemerintah” dapat mencakup lembaga yang menerima bantuan finansial dari pemerintah untuk memberikan pendidikan, pelatihan instruksional, pembacaan adaptif, atau akses informasi untuk penerima manfaat atas dasar nirlaba.

dapat membaca ciptaan dalam bentuk cetakan dalam derajat yang sama dengan orang yang tidak memiliki gagguan atau disabilitas; atau[3][3]

(c) disabilitas fisik sehingga tidak dapat memegang atau memanipulasi buku atau memusatkan atau menggerakkan mata yang dapat membuatnya membaca secara normal.

terlepas dari disabilitas lainnya.

Pasal 4
Batasan dan Pengecualian dalam Undang-Undang Nasional atas Salinan dalam Format yang dapat Diakses

1. (a) Para Negara Peserta harus memasukkan dalam undang-undang negaranya batasan atau pengecualian hak reproduksi, hak distribusi, dan hak penyediaan ke publik seperti yang dimaksudkan dalam Traktat WIPO mengenai Hak Cipta (*WIPO Copyright Treaty* (WCT), untuk memfasilitasi ketersediaan salinan dalam format yang dapat diakses bagi penerima manfaat. Batasan atau pengecualian yang terdapat dalam undang-undang nasional harus memperbolehkan perubahan yang diperlukan untuk membuat ciptaan dapat diakses dalam format alternatif.

(b) Para Negara Peserta juga dapat memberikan batasan atau pengecualian atas hak pertunjukan publik untuk memfasilitasi akses atas ciptaan bagi penerima manfaat.

2. Para Negara Peserta dapat memenuhi Pasal 4(1) untuk semua hak yang terdapat di dalamnya dengan memberikan batasan atau pengecualian dalam undang-undang hak cipta nasional seperti:

(a) Lembaga yang berwenang akan memperbolehkan, tanpa ijin dari pemegang hak cipta, untuk membuat salinan suatu ciptaan dalam format yang dapat diakses, mendapatkan salinan format yang dapat diakses dari lembaga berwenang lain, dan menyediakan salinan tersebut kepada penerima manfaat dengan segala cara, termasuk melalui peminjaman non-komersil atau melalui komunikasi elektronik dengan kabel atau nirkabel, dan bertindak sebagai penghubung dalam mencapai tujuan tersebut, jika syarat-syarat berikut dipenuhi:

(i) lembaga berwenang yang ingin melakukan kegiatan dimaksud memiliki akses yang sah atas ciptaan tersebut atau salinannya;

(ii) ciptaan tersebut dikonversi ke dalam format yang dapat diakses, yang dapat mencakup segala cara yang diperlukan untuk mengarahkan informasi dalam format yang dapat diakses, tapi tidak menyebabkan perubahan selain perubahan yang diperlukan sehingga membuat ciptaan

[3] Pernyataan yang disepakati mengenai Pasal 3(b): Tidak ada dalam bahasa ini yang menyiratkan bahwa "tidak dapat disembukan" memerlukan penggunaan semua prosedur diagnosis medis dan perawatan.

dapat diakses oleh penerima manfaat;

(iii) salinan format yang dapat diakses tersebut disediakan secara eksklusif untuk digunakan oleh penerima manfaat; dan

(iv) kegiatan dijalankan dengan berbasis nirlaba;

dan

(b) *Penerima manfaat*, atau seseorang yang bertindak atas kepentingannya termasuk wali atau pengurus utamanya, dapat membuat salinan ciptaan dalam format yang dapat diakses untuk penggunaan pribadi penerima manfaat atau dapat membantu penerima manfaat untuk membuat dan menggunakan salinan dalam format yang dapat diakses dimana penerima manfaat memiliki akses resmi kepada ciptaan atau salinan karya tersebut.

3. Negara Peserta dapat memenuhi Pasal 4(1) dengan menetapkan batasan atau pengecualian lainnya dalam undang-undang hak cipta nasionalnya sesuai dengan Pasal 10 dan 11[4].

4. Negara Peserta dapat menetapkan batasan atau pengecualian dalam Pasal ini pada ciptaan dalam format tertentu yang dapat diakses, yang tidak dapat diperoleh secara komersil dengan cara-cara umum untuk penerima manfaat di pasar tersebut. Setiap Negara Peserta yang memanfaatkan kemungkinan ini harus menyatakan dalam notifikasi yang diserahkan kepada Direktur Jenderal WIPO pada saat ratifikasi, aksesi Traktat ini atau setiap saat setelahnya[5].

5. Penentuan pemberian imbalan atas batasan atau pengecualian dalam Pasal ini diatur oleh undang-undang Negara masing-masing.

Pasal 5
Pertukaran Lintas Batas atas Salinan dalam Format yang dapat Diakses

1. Para Negara Peserta menyatakan bahwa jika salinan dalam format yang dapat diakses dibuat dengan ketentuan dalam batasan atau pengecualian atau sesuai dengan pelaksanaan undang-undang, salinan tersebut dapat didistribusikan atau disediakan oleh lembaga yang berwenang bagi penerima manfaat atau lembaga berwenang di Negara Peserta lain[6].

---

[4] Pernyataan yang disepakati mengenai Pasal 4(3): Dengan ini dipahami bahwa ayat ini tidak akan mengurangi atau memperluas lingkup penerapan batasan dan pengecualian yang diperbolehkan dalam Konvensi Berne, sehubungan dengan hak penerjemahan, untuk penyandang gangguan penglihatan atau disabilitas dalam membaca karya cetak.

[5] Pernyataan yang disepakati mengenai Pasal 4(4): Dengan ini dipahami bahwa persyaratan ketersediaan komersil tidak menghakimi bahwa batasan atau pengecualian dalam Pasal ini konsisten atau tidak dengan tes tiga langkah (*three-step test*).

[6] Pernyataan yang disepakati mengenai Pasal Article 5(1): Lebih lanjut dipahami bahwa tidak ada dalam Traktat ini yang mengurangi atau memperluas lingkup hak eksklusif yang ada dalam traktat lainnya.

2. Negara Peserta dapat memenuhi ketentuan Pasal 5(1) dengan menyatakan bahwa batasan atau pengecualian dalam undang-undang hak cipta negaranya sebagai berikut:

(a) lembaga yang berwenang akan diijinkan, tanpa ijin dari pemegang hak, untuk mendistribusikan atau menyediakan salinan dalam format yang dapat diakses untuk penggunaan eksklusif penerima manfaat, untuk lembaga berwenang di Negara Peserta lain; dan

(b) lembaga berwenang diperbolehkan, tanpa ijin dari pemegang hak dan sesuai dengan Pasal 2(c) untuk mendistribusikan atau menyediakan salinan dalam bentuk format yang dapat diakses bagi penerima manfaat di Negara Peserta lain;

jika sebelum distribusi atau penyediaan tersebut lembaga yang berwenang tidak mengetahui atau memiliki dasar yang kuat untuk mengetahui bahwa salinan dalam format yang dapat diakses akan digunakan selain oleh penerima manfaat[7].

3. Negara Peserta dapat memenuhi ketentuan Pasal 5(1) dengan menetapkan batasan atau pengeculian lain dalam undang-undang hak ciptanya sesuai dengan Pasal 5(4), 10, dan 11.

4. (a) Saat lembaga berwenang di Negara Peserta menerima salinan dalam bentuk format yang dapat diakses sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 5(1) dan bahwa Negara Peserta tidak memiliki kewajiban dalam Pasal 9 Konvensi Berne, maka Lembaga yang berwenang akan memastikan bahwa salinan dalam bentuk format yang dapat diakses hanyalah reproduksi, distribusi, atau disediakan untuk kepentingan penerima manfaat dalam jurisdiksi Negara Peserta, sesuai dengan sistem dan praktik hukumnya,

(b) Distribusi dan penyediaan salinan dalam bentuk format yang dapat diakses oleh lembaga berwenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5(1) dibatasi pada jurisdikasi tersebut kecuali Negara Peserta merupakan Peserta *WIPO Copyright Treaty* (WCT) atau akan membatasi batasan dan pengecualian yang mengimplementasikan Traktat ini pada hak distribusi dan hak penyediaan ke publik untuk kasus khusus tertentu yang tidak bertentangan dengan eksploitasi normal dan tidak merugikan kepentingan pemegang hak yang sah[8], [9]http://www.wipo.int/treaties/en/text.jsp?file_id=301016 - _ftn8.

---

[7] Pernyataan yang disepakati mengenai Pasal 5(2): Dengan ini dipahami bahwa, untuk melakukan distribusi atau menyediakan salinan dalam format yang dapat diakses secara langsung oleh penerima manfaat di Negara Peserta lainnya, mungkin tepat bagi lembaga yang berwenang untuk menerapkan penanganan lebih lanjut untuk memastikan bahwa orang yang dilayani adalah penerima manfaat dan mengikuti bagaimana pelaksanaan yang dijelaskan dalam Pasal 2(c).

[8] Pernyataan yang dipahami mengenai Pasal 5(4)(b): Dengan ini dipahami bahwa tidak ada dalam Traktat ini yang memerlukan atau menyiratkan bahwa Negara Peserta yang mengadopsi atau menerapkan tes tiga langkah di luar dari kewajiban dalam instrumen ini atau dalam traktat internasional lainnya.

[9] Pernyataan yang disepakati mengenai Pasal 5(4)(b): Dengan ini dipahami bahwa tidak ada dalam Traktat ini yang menimbulkan kewajiban bagi Negara Peserta yang meratifikasi atau mengaksesi WCT atau memenuhi ketentuan dalam Traktat ini dan tidak ada dalam Traktat ini yang mengurangi hak, batasan, dan pengecualian yang terdapat dalam WCT.

(c) Tidak ada ketentuan dalam Pasal ini yang mempengaruhi penentuan apa yang termasuk dalam tindakan distribusi atau tindakan penyediaan kepada publik.

5. Tidak ada ketentuan dalam Traktat ini yang dapat digunakan untuk menjawab masalah mengenai berakhirnya hak.

Pasal 6
Kegiatan Impor atas Salinan dalam Format yang Dapat Diakses

Sebagimana undang-undang nasional Negara Peserta memperbolehkan penerima manfaat, seseorang yang bertindak atas namanya, atau lembaga yang berwenang, untuk membuat salinan ciptaan dalam bentuk format yang dapat diakses, undang-undang nasional dari Negara Peserta juga memperbolehkan untuk melakukan import salinan dalam bentuk format yang dapat diakses untuk kepentingan penerima manfaat tanpa ijin dari pemegang hak[10].

Pasal 7
Kewajiban yang Berkaitan dengan Sarana Kontrol Teknologi

Para Negara Peserta melakukan upaya-upaya yang tepat, yang diperlukan, untuk memastikan bahwa ketika mereka menetapkan perlindungan hukum yang memadai dan upaya hukum yang efektif atas perusakan terhadap sarana kontrol teknologi yang efektif, perlindungan hukum ini tidak mencegah penerima manfaat untuk tetap dapat menikmati batasan dan pengecualian yang disediakan dalam Traktat ini[11].

Pasal 8
Penghormatan atas Privasi

Dalam implementasi batasan dan pengecualian yang terdapat dalam Traktat, Para Negara Peserta berupaya untuk melindungi privasi penerima manfaat dengan dasar persamaan.

Pasal 9
Kerja Sama dalam Fasilitasi Pertukaran Lintas Batas

1. Negara Peserta akan berupaya untuk mendukung pertukaran lintas batas atas salinan dalam format yang dapat diakses dengan mendorong kesediaan pertukaran informasi

---

[10] Pernyataan yang disepakati mengenai Pasal 6: Dengan ini dipahami bahwa Negara Peserta memiliki fleksibiltas yang sama seperti ditetapkan dalam Pasal 4 ketika mengimplementasikan kewajibannya dalam Pasal 6.

[11] Pernyataan yang disepakati mengenai Pasal 7: Dengan ini dipahami bahwa lembaga yang berwenang, dalam berbagai keadaan, memilih untuk menerapkan sarana kontrol teknologi, dalam pembuatan, pelaksanaan distribusi, dan penyediaan salinan yang dapat diakses dan tidak ada dalam ketentuan ini yang mengganggu pelaksanaannya jika sesuai dengan undang-undang nasional.

untuk membantu lembaga berwenang dalam mengidentifikasi satu sama lain. Biro Internasional WIPO menetapkan titik akses informasi untuk tujuan ini.

2. Negara Peserta membantu lembaga berwenangnya untuk terlibat dalam kegiatan dalam Pasal 5 untuk menyediakan informasi mengenai kegiatan mereka sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2(c), baik melalui tukar menukar informasi diantara para lembaga yang berwenang, dan melalui penyediaan informasi mengenai kebijakan dan kegiatan termasuk, yang terkait dengan perturakan lintas batas atas salinan dalam format yang dapat diakses, untuk pihak yang berkepentingan dan anggota yang sesuai.

3. Biro Internasional WIPO diundang untuk berbagi informasi, jika ada, mengenai penggunaan Traktat ini.

4. Negara Peserta mengakui pentingnya kerja sama internasional dan promosinya, dalam mendukung upaya nasional untuk mewujudkan tujuan dan maksud dari Traktat ini[12].

Pasal 10
Prinsip Umum Implementasi

1. Para Negara Peserta melakukan upaya yang diperlukan untuk memastikan pelaksanaan Traktat ini.

2. Tidak ada yang mencegah Para Negara Peserta untuk menentukan metode yang sesuai dalam mengimplementasikan ketentuan Traktat ini dalam sistem dan praktek hukum di negaranya[13].

3. Para Negara Peserta dapat memenuhi hak dan kewajibannya dalam Traktat melalui batasan dan pengecualian khususnya untuk kepentingan penerima manfaat, batasan dan pengecualian lain atau kombinasinya dalam sistem dan praktek hukum nasional. Termasuk penentuan judisial, administatif atau regulatori untuk kepentingan penerima manfaat sesuai dengan tindakan yang adil, perdagangan, atau penggunaan untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan hak dan kewajiban Negara Peserta dalam Konvensi Berne, traktat internasional lain, dan Pasal 11.

Pasal 11
Kewajiban Umum atas Batasan dan Pengecualian

Dalam mengadopsi upaya yang diperlukan untuk memastikan penerapan Traktat ini,

---

[12] Pernyataan yang disepakati mengenai Pasal 9: Dengan ini dipahami bahwa Pasal 9 tidak menyiratkan kewajiban pendaftaran bagi lembaga yang berwenang serta tidak mencakup prasyarat bagi lembaga berwenang untuk terlibat dalam kegiatan yang diakui dalam Traktat ini, tetapi pasal ini memberikan kemungkinan untuk berbagi informasi untuk memfasilitasi pertukaran lintas batas atas salinan dengan format yang dapat diakses.

[13] Pernyataan yang disepakati mengenai Pasal 10(2): Dengan ini dipahami bahwa saat suatu karya memenuhi sebagai karya dalam Pasal 2(a), termasuk karya dalam bentuk audio, batasan dan pengecualian yang terdapat dalam Traktat ini berlaku secara *mutatis mutandis* untuk hak terkait yang diperlukan untuk membuat salinan dengan format yang dapat diakses, mendistribusikannya dan menyediakannya untuk penerima manfaat.

Negara Peserta dapat melaksanakan haknya dan memenuhi kewajiban yang dimiliki oleh Negara Peserta dalam Konvensi Berne, TRIPS, dan Traktat WIPO mengenai Hak Cipta (*WIPO Copyright Treaty)*, termasuk perjanjian interpretasinya sehingga:

(a) sesuai dengan Pasal 9(2) Konvensi Berne, Negara Peserta dapat memperbolehkan reproduksi ciptaan dalam kasus khusus tertentu jika reproduksi tersebut tidak bertentangan dengan eksploitasi normal dan tidak merugikan kepentingan sah pencipta.

(b) sesuai dengan Pasal 13 TRIPS, Negara Peserta harus membatasi batasan atau pengecualian pada hak eksklusif untuk kasus khusus tertentu yang tidak bertentangan dengan eksploitasi normal dan tidak merugikan kepentingan sah pemilik hak;

(c) Sesuai dengan Pasal 10(1) Traktat WIPO mengenai Hak Cipta (*WIPO Copyright Treaty)*, Negara Peserta dapat menetapkan batasan atau pengecualian hak yang diberikan kepada pencipta sesuai WCT dalam kasus khusus tertentu, yang tidak bertentangan dengan eksploitasi normal dan tidak merugikan kepentingan sah pencipta;

(d) sesuai dengan Pasal 10(2) Traktat WIPO mengenai Hak Cipta (*WIPO Copyright Treaty)*, Negara Peserta dapat membatasi, ketika menerapkan Konvensi Berne, semua batasan atau pengecualian hak kepada kasus khusus tertentu yang tidak bertentangan dengan ekploitasi normal dan tidak merugikan kepentingan sah pencipta.

Pasal 12
Batasan dan Pengecualian Lain

1. Para Negara Peserta mengakui bahwa Negara Peserta dapat mengimplementasikan dalam undang-undang hak cipta negaranya batasan dan pengecualian lain untuk kepentingan penerima manfaat selain dari yang ditetapkan dalam Traktat ini dengan melihat situasi ekonomi Negara Peserta, dan kebutuhan sosial dan budayanya, sesuai dengan hak dan kewajiban internasional Negara Peserta, dan dalam hal Negara tertinggal dengan mempertimbangkan kebutuhan khususnya dan hak dan kewajiban internasional khusus dan fleksibilitas yang dimilikinya.

2. Traktat ini tidak merugikan batasan dan pengecualian bagi penyandang disabilitas yang ditetapkan oleh hukum negaranya.

Pasal 13
Majelis

1. (a) Para Negara Peserta memiliki suatu Majelis

(b) Setiap Negara Peserta diwakili dalam Majelis oleh satu delegasi yang dapat dibantu oleh delegasi pengganti, penasehat, dan pakar.

(c) Biaya setiap delegasi ditanggung oleh Negara Peserta yang telah menunjuknya. Majelis dapat meminta WIPO untuk memberikan bantuan finansial untuk membantu keikutsertaan delegasi Negara Peserta yang tergolong sebagai Negara berkembang sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Sidang Umum PBB atau Negara yang dalam masa transisi ke ekonomi pasar.

2. (a) Majelis menangani masalah-masalah yang berkenaan dengan pelaksanaan dan pengembangan Traktat dan penerapan dan operasionalisasi Traktat.

(b) Majelis menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 dalam hal penerimaan organisasi antar-pemerintah tertentu yang masuk menjadi peserta Traktat ini.

(c) Majelis akan memutuskan pertemuan konferensi diplomatik untuk merevisi Traktat dan memberikan instruksi yang diperlukan bagi Direktur Jenderal WIPO untuk persiapan konferensi diplomatik tersebut.

3. (a) Setiap Negara Peserta yang merupakan sebuah Negara memiliki satu hak suara dan hanya memberikan suara tersebut atas namanya sendiri.

(b) Negara Peserta yang berupa organisasi antar-pemerintah dapat ikut serta dalam pemungutan suara, menggantikan Negara Anggotanya, dengan jumlah suara yang sama dengan jumlah suara Negara Anggota yang merupakan peserta Traktat ini. Tidak ada organisasi antar-pemerintah yang berpartisipasi dalam pemungutan suara jika salah satu Negara Anggota menggunakan hak suaranya dan sebaliknya.

4. Majelis mengadakan pertemuan dengan Direktur Jenderal, tanpa adanya keadaan yang luar biasa, selama periode yang sama dengan Sidang Umum WIPO.

5. Majelis menetapkan keputusan melalui konsensus dan menetapkan aturan prosedur, termasuk mengadakan sesi luar biasa, persyaratan dipenuhinya kuorum dan hal-hal yang berkaitan dengan ketentuan dalam Traktat, jumlah suara mayoritas yang dibutuhkan untuk mengambil berbagai keputusan.

Pasal 14
Biro Internasional

Biro Internasional WIPO akan melaksanakan tugas administrasi yang terkait dengan Traktat ini.

Pasal 15
Persyaratan untuk Menjadi Peserta Traktat

1. Semua Negara Anggota WIPO dapat menjadi peserta dalam Traktat ini.

2. Majelis dapat memutuskan untuk menerima organisasi antar-pemerintah untuk menjadi peserta Traktat ini dengan menyatakan bahwa organisasi tersebut kompeten dan memiliki perangkat hukum sendiri yang mengikat seluruh Negara Anggotanya, atas hal-hal yang dicakup dalam Traktat dan telah diberikan wewenang sesuai dengan prosedur internal untuk menjadi peserta Traktat.

3. Uni Eropa, setelah membuat deklarasi sebagimana dimaksud dalam ayat sebelumnya dalam Konferensi Diplomatik yang telah diadopsi oleh Traktat ini, dapat menjadi peserta Traktat.

Pasal 16
Hak dan Kewajiban dalam Traktat

Selain dari ketentuan-ketentuan khusus yang bertentangan dengan Traktat ini, setiap Negara Peserta memiliki semua hak dan memenuhi semua kewajiban dalam Traktat ini.

Pasal 17
Penandatangan Traktat

Traktat ini terbuka untuk ditandantangani pada Konferensi Diplomatik di Marrakesh, dan setelah itu di kantor pusat WIPO oleh peserta yang disetujui Traktat selama satu tahun setelah adopsinya.

Pasal 18
Pemberlakuan Traktat

Traktat ini mulai berlaku tiga bulan setelah 20 peserta yang disetujui oleh Traktat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 telah menyerahkan instrumen ratifikasi atau aksesisnya

Pasal 19
Tanggal Berlakunya Keanggotaan dalam Traktat

Traktat ini mengikat:

(a) 20 pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18, sejak tanggal mulai berlakunya Traktat ini;

(b) setiap peserta lain yang disetujui oleh Traktat ini sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, terhitung sejak berakhirnya masa 3 bulan dari tanggal diserahkannya instrumen ratifikasi atau aksesi kepada Direktur Jenderal WIPO.

Pasal 20
Pengunduran Diri dari Traktat

Traktat dapat diakhiri oleh semua Negara Peserta dengan pemberitahuan yang ditujukan

kepada Direktur Jenderal WIPO. Segala pembatalan berlaku satu tahun sejak tanggal diterimanya pemberitahuan oleh Direktur Jenderal WIPO.

Pasal 21
Bahasa yang Digunakan dalam Traktat

1. Traktat ini ditandatangani dalam satu naskah asli berbahasa Inggris, Arab, Cina, Perancis, Rusia, dan Spanyol, versi dalam semua bahasa ini dianggap sama otentiknya.

2. Naskah resmi dalam bahasa selain yang disampaikan dalam Pasal 21(1) ditetapkan oleh Direktur Jenderal WIPO atas permintaan pihak yang berkepentingan setelah berkonsultasi dengan semua pihak yang berkepentingan. Untuk tujuan dalam ayat ini "pihak yang berkepentingan" adalah Negara Anggota WIPO yang bahasa resminya atau salah satu bahasa resminya termasuk dalam bahasa-bahasa tersebut dan Uni Eropa dan organsisasi antar-pemerintah lainnya yang mungkin menjadi peserta dalam Traktat ini, jika salah satu bahasa resminya termasuk dalam bahasa-bahasa tersebut.

Pasal 22
Lembaga Penyimpan

Traktat ini disimpan oleh Direktur Jenderal WIPO.

Diputuskan di Marrakesh pada tanggal 27 Juni 2013